

SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING TERHADAP
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMK MA'ARIF 5 KOTAGAJAH**

Oleh:

**MELLY RAHMAWATI
NPM. 2101011055**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H/2026 M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING TERHADAP
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMK MA'ARIF 5 KOTAGAJAH**

**Diajukan sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Metro**

Oleh:

MELLY RAHMAWATI

NPM.2101011055

Dosen Pembimbing: Basri, M.Ag

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

1448 H/2026 M

PERSETUJUAN

Judul : PEMHARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING
TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMK MA'ARIF 5 KOTAGAJAH

Nama : Melly Rahmawati

NPM : 2101011055

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 18 Mei 2026
Dosen Pembimbing



Basri, M.Ag.
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjusila.ac.id; e-mail: humas@uinjusila.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Melly Rahmawati
NPM : 2101011055
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PEMHARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING
TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMK MA'ARIF 5 KOTAGAJAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Metro, 18 Mei 2026
Dosen Pembimbing


Basri, M.Ag.
NIP. 19670813 200604 1 001

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : B-2896 / Un. 36.1 / D / PP. 00. 9 / 07 / 2026

Skripsi dengan judul: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK MA'ARIF 5 KOTAGAJAH Disusun oleh Melly Rahmawati, NPM: 2101011055, Prodi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa, 23 Juni 2026

TIM PEMBAHAS

Penguji I : Basri, M.Ag.

Penguji II : Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag., MA.

Penguji III : Ahmad Bustomi, M.Pd.

Penguji IV : Krisna Widatama, M.Kom.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK MA'ARIF 5 KOTAGAJAH

**Oleh:
Melly Rahmawati**

Kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat menyebabkan nilai hasil belajar rendah khususnya Pendidikan Agama Islam. Oleh sebab itu seorang guru perlu menerapkan keterampilan mengajar yang bertujuan untuk menarik perhatian siswa untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Salah satunya dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *Student Facilitator and Explaining*, dengan tujuan untuk mengaktifkan atau meningkatkan minat belajar siswa, karena model pembelajaran kooperatif (SFE) mengutamakan kolaborasi antar siswa dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk saling mengajarkan dan menjelaskan materi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh dari model pembelajaran Kooperatif terhadap hasil belajar Tipe *Student Facilitator and Explaining* terhadap siswa kelas X SMK Ma'arif 5 Kotagajah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari model pembelajaran Kooperatif terhadap hasil belajar Tipe *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam siswa kelas X SMK Ma'arif 5 Kotagajah.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Jumlah populasi penelitian yaitu 50 siswa, dan yang menjadi sampelnya 50 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode angket dan dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji normalitas dan uji Independent dilakukan menggunakan SPSS Statistics terhadap data post test kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kata Kunci: SFE, Hasil Belajar

ABSTRACT

THE EFFECT OF THE STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING TYPE COOPERATIVE LEARNING MODEL ON ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION LEARNING OUTCOMES AT SMK MA'ARIF 5 KOTAGAJAH

By:

Melly Rahmawati

The lack of students' interest in learning Islamic Religious Education subjects can cause low learning outcome scores, especially in Islamic Religious Education. Therefore, a teacher needs to apply teaching skills aimed at attracting students' attention so they can participate well in the learning process. One of them is by using the Student Facilitator and Explaining Cooperative Method, with the aim of activating or increasing students' learning interest, because the (SFE) cooperative learning model prioritizes collaboration among students by giving them the opportunity to teach and explain material to one another.

The formulation of the problem in this study is "whether there is an effect of the Cooperative learning model on learning outcomes through the Student Facilitator and Explaining type for grade X students of SMK Ma'arif 5 Kotagajah." This study aims to determine whether there is an effect of the Cooperative learning model through the Student Facilitator and Explaining type on students' learning outcomes in Islamic Religious Education for grade X students of SMK Ma'arif 5 Kotagajah.

This type of research is quantitative. The research population consisted of 50 students, and the sample also consisted of 50 students. The research methods used were questionnaires and documentation. In this study, the sampling technique used was total sampling. The data analysis techniques used were the normality test and the Independent test conducted using SPSS Statistics on the post-test data of the experimental class and the control class

Keywords: SFE, Learning Outcomes

ORISINALITAS PENELITIAN

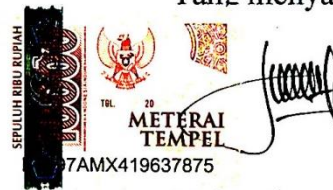
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melly Rahmawati
Npm : 2101011055
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 21 Januari 2026

Yang menyatakan,



Melly Rahmawati
NPM. 2101011055

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا^١

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya".¹

¹ QS. Al-Baqarah (2):286

PERSEMBAHAN

Rasa syukur dan bahagia kehadiran Allah SWT telah terselesaikannya Skripsi ini, penulis persembahkan untuk:

1. Teruntuk orangtua saya Bapak Rahmat dan Ibu Purwanti yang saya sayangi, Terima kasih atas segala doa dan pengorbana yang tidak pernah lelah untuk berjuang dan mengiringi setiap langkahku untuk menyelesaikan Pendidikanku ini. Terima kasih sudah membesarkan dan mendidikku sampai mendapat gelar sarjana.
2. Almamater tercinta UIN Jurai Siwo Lampung, beserta seluruh dosen dan civitas akademika yang sangat saya hormati dan banggakan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur yang selalu terucap atas segala nikmat yang diberikan Allah SWT, yaitu berupa nikmat Iman, Islam dan Ihsan, sehingga saya (penulis) dapat menyelesaikan penyusunan tugas proposal ini yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Facilitator and Explaining* terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Maarif 5 Kotagajah”.

Dalam penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd.Kons, sebagai Rektor UIN Jurai Siwo Lampung
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung
3. Dewi Masitoh M.Pd sebagai ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
4. Basri M.Ag sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak M. Zaimul Umam, S.Pd.Si, M.Pd sebagai kepala sekolah SMK Maarif 5 Kotagajah yang telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian. Kritik dan saran sangat diharapkan guna untuk memperbaiki skripsi ini dan akan diterima

dengan lapang dada. Oleh karena ini penulis mengharapkan saran untuk memperbaiki sehingga skripsi ini bisa berguna bagi yang membacanya.

Metro, 28 Juni 2026
Penulis,

A handwritten signature in dark ink, appearing to be 'Melly Rahmawati', written in a cursive style.

Melly Rahmawati
NPM. 2101011055

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
ORISINALITA PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
F. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.....	12
1. Pengertian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	12
2. Aspek–Aspek Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	15
3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	17
B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Facilitator</i> <i>and Explaining</i>	19

1. Pengertian Model Pembelajaran kooperatif tipe (SFAE).....	19
2. Urgensi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe (SFAE)	20
3. Langkah- langkah dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooporatif Tipe (SFAE).....	21
C. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe (SFAE)	23
D. Kerangka Koseptual Penelitian	24
E. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Rancangan Penelitian	28
B. Definisi Operasional Variabel	29
C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Sampling.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian	46
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	46
B. Deskripsi Hasil Penelitian	58
C. Pengujian instrument.....	64
D. Uji Pra Syarat	68
E. Pembahasan.....	71
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Siswa SMK Ma'arif 5 Kotagajah.....	33
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Soal Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Facilitator and Explaining</i>	37
Tabel 4.1 Daftar Nama Guru di SMK Ma'arif 5 Kotagajah.....	51
Tabel 4.2 Data Siswa SMK Ma'arif 5 Kotagajah.....	54
Tabel 4.3 Sarana SMK Ma'arif 5 Kotagajah	55
Tabel 4.4 Prasarana SMK Ma'arif 5 Kotagajah	56
Tabel 4.5 Tabulasi Data Variabel Penggunaan Metode Kooperatif Tipe <i>Student Facilitator and Explaining</i>	58
Tabel 4.6 Data Nilai Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif 5 Kotagajah	61
Tabel 4.7 Rekapitulasi Uji Coba Angket	64
Tabel 4.8 Hasil Validitas Angket	66
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	67
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas	68
Tabel 4.13 Hasil Uji Homogenitas.....	69
Tabel 4.14 Uji <i>Independent Sample t-Test</i>	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	26
Gambar 4. 1 Letak Geografis SMK Ma'arif 5 Kotagajah	48
Gambar 4. 2 Bagan Struktur Sekolah SMK Ma'arif 5 Kotagajah	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Prasurvey.....	81
Lampiran 2 Surat Balasan Survey.....	82
Lampiran 3 Surat Bimbingan Skripsi.....	83
Lampiran 4 Surat Tugas	84
Lampiran 5 Surat Izin Research.....	85
Lampiran 6 Surat Balasan Research	86
Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Pustaka	87
Lampiran 8 <i>Outline</i>	88
Lampiran 9 Alat Pengumpulan Data.....	92
Lampiran 10 Uji Validitas.....	94
Lampiran 11 Hasil Uji Reliabilitas	96
Lampiran 12 Hasil Uji Daya Beda	97
Lampiran 13 Hasil Uji Tingkat Kesukaran	98
Lampiran 14 Nilai r Tabel Product Moment.....	99
Lampiran 15 Buku Konsultasi Bimbingan.....	100
Lampiran 16 Dokumentasi Kegiatan	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha yang sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan bagi dirinya, masyarakat dan Negara.¹ Pendidikan itu adalah sebagai usaha nya manusia untuk menumbuhkan serta mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki sejak lahir baik jasmani maupun rohani, sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam kehidupan bermasyarakat dan kebudayaan. Pendidikan merupakan suatu usaha yang membantu para peserta didik agar mereka dapat mengerjakan tugasnya secara mandiri dan melaksanakan tanggung jawabnya. Berdasarkan demikian pendidikan adalah segala sesuatu yang dapat mempengaruhi pertumbuhan, perubahan dan kondisi setiap manusia. Berdasarkan perubahan yang terjadi adalah pengembangan potensi anak didik, baik pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap dalam kehidupannya.²

Pendidikan Agama Islam merupakan bagian terpenting untuk membina, memperbaiki serta melestarikan nilai-nilai Agama Islam. Karena dengan adanya Pendidikan Agama Islam disekolah maka dapat membina dan mendidik akhlak peserta didik agar menjadi manusia yang beragama dan

¹ Uyoh Sadullah, *Pengantar Filsafat Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 54.

² Fuad Ihsan, *Dasar - Dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 67.

berakhlakul kharimah serta mempunyai kepribadian yang dewasa sesuai dengan tuntunan ajaran Agama Islam.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa Ilmu Pendidikan Agama Islam yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik dalam proses pembelajaran bertujuan membentuk kepribadian peserta didik seutuhnya, yaitu dalam hal kedewasaan, kecerdasan, dan ketekunannya dalam beribadah. Proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang direncanakan oleh guru agar siswa mencapai kompetensi yang diharapkan. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran akan menciptakan pengalaman yang bermakna. Perubahan perilaku yang terjadi melalui proses pembelajaran disebabkan oleh adanya latihan dan pengalaman melalui rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan aspek Psikomotor, Kognitif dan Afektif siswa. Perubahan tersebut bersifat relatif tetap untuk jangka waktu yang lama.

Oleh karena itu proses pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting bagi manusia, karena didalam ajaran Agama Islam, telah dijelaskan bahwa Allah SWT. akan mengangkat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan beberapa derajat nilainya. Sebagaimana firman Allah SWT. didalam Al-Qur'an Surat Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah

kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS. al-Mujadilah:11)³

Berdasarkan ayat di atas, dapat dipahami bahwasanya orang-orang yang beriman dan orang-orang yang berilmu pengetahuan akan mendapatkan status derajat yang tinggi dimata Allah SWT. karena Allah SWT. Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan moral siswa. Oleh karena itu, efektivitas metode pembelajaran dalam PAI menjadi kunci untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil prasurvey pada tanggal 20 januari 2025 yang peneliti lakukan pada siswa kelas X di SMK Maarif 5 Kotagajah, di dapatkan bahwasanya dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya, guru sudah dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan baik, Namun antusias siswa dalam menerima pembelajaran masih kurang baik, hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa siswa yang masih tidak mendengarkan materi yang disampaikan guru ketika proses pembelajaran kemudian guru menanyakan kepada siswa bagian mana yang mereka belum mengerti, sering kali siswa hanya diam. Oleh sebab itu seorang guru perlu menerapkan keterampilan mengajar yang bertujuan untuk menarik perhatian siswa untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Salah satunya dengan menggunakan metode kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining*, dengan tujuan untuk mengaktifkan atau meningkatkan minat belajar siswa,

³ QS. Al-Mujadilah (58):11

karena model pembelajaran kooperatif (SFE) mengutamakan kolaborasi antar siswa dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk saling mengajarkan dan menjelaskan materi. Metode ini dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep-konsep agama melalui diskusi interaktif dan bimbingan teman sebayanya. Penelitian ini memilih siswa kelas X SMK Ma'arif 5 Kotagajah sebagai subjek penelitian karena siswa kelas X merupakan peserta didik yang masih berada pada tahap awal penyesuaian terhadap lingkungan dan proses pembelajaran di jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pada tahap ini, peserta didik masih memerlukan model pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi, keaktifan, dan pemahaman dalam mengikuti proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan interaksi sosial dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar, terutama pada mata pelajaran yang memerlukan pemahaman mendalam, seperti PAI.

Berdasarkan itu model pembelajaran yang digunakan oleh guru ketika mengajar, diharapkan untuk dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan, akan tetapi masih terdapat banyak sekali kendala dalam penerapannya pada saat proses pembelajaran. Masih banyak siswa yang sibuk dan tidak fokus dengan materi yang sedang dipelajari atau mengabaikan guru didalam kelas, sehingga ada sebagian siswa yang hasil belajarnya tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti lakukan, diperoleh data tentang hasil belajar siswa mata

Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMK Maarif 5 Kotagajah dinyatakan dengan KKM 70.⁴

Kriteria ketuntasan minimum di SMK Maarif 5 Kotagajah untuk Mata Pelajaran Agama Islam adalah 70. Jika siswa yang hasil belajarnya 70 maka bisa dinyatakan lulus atau baik. Jika siswa yang hasil belajar nya masih dibawah 70 maka hasil belajarnya masih cukup, atau kurang pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Melalui Model kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* guru mampu mendeteksi hambatan proses berfikir dikalangan siswa tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimum dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan sekaligus dapat memperbaiki dan meningkatkan proses belajar dikalangan siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimum dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.⁵

Berdasarkan dari data hasil belajar dapat dilihat bahwa kualitas hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diambil dengan sampel 10 siswa dengan nilai masih relatife rendah. Siswa yang mencapai nilai baik 2 siswa dengan presentase 20%, sedangkan siswa yang mencapai nilai cukup dalam belajar ada 4 siswa dengan presentase 40%, sedangkan siswa yang mendapat nilai kurang 4 siswa dengan presentase 40% Karena adanya anggapan bahwa materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan Pelajaran yang membosankan sehingga siswa kurang serius dalam pembelajaran berlangsung.

⁴ Hasil Observasi pada tanggal 20 Januari 2025

⁵ E. Mulyasa, *Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan* (Remaja Rosdakarya, 2008), 20.

Salah satu pendekatan yang dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa adalah model pembelajaran kooperatif, khususnya tipe *Student Facilitator and Explaining* (SFE). Model pembelajaran kooperatif (SFE) mengutamakan kolaborasi antar siswa dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk saling mengajarkan dan menjelaskan materi. Berdasarkan konteks PAI, metode ini dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep-konsep agama melalui diskusi interaktif dan bimbingan teman sebayanya. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan interaksi sosial dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar, terutama pada mata pelajaran yang memerlukan pemahaman mendalam, seperti PAI. Oleh karena itu model pembelajaran yang digunakan oleh guru ketika mengajar, diharapkan untuk dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Guru sangat perlu menggunakan strategi yang sesuai dalam proses pembelajaran. Strategi merupakan peranan yang sangat penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, SMK Ma'arif 5 Kotagajah dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu menguji pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe (SFE) terhadap hasil belajar siswa dalam pendidikan agama Islam, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Maarif 5 Kotagajah”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya dapat diidentifikasi beberapa permasalahannya diantaranya yaitu:

1. Kurangnya semangat atau minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga mengabaikan guru yang menjelaskan materi.
2. Motivasi belajar siswa yang masih rendah yang bisa dilihat dari rendahnya semangat siswa untuk bertanya saat proses pembelajaran berlangsung
3. Pendidik dalam menggunakan model pembelajaran, masih menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu ceramah dan kurang menarik, sehingga perlu model pembelajaran yang mengaktifkan peserta didik, salah satunya adalah Model Pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE)
2. Penelitian ini dilakukan di kelas X SMK Maarif 5 Kotagajah
3. Kemampuan yang diukur penelitian ini adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
4. Penelitian ini membatasi hanya pada tahun ajaran 2025/2026

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas rumusan masalah dalam penelitian ini dapat penulis rumuskan: “Apakah Model Pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMK Ma’arif 5 Kotagajah”?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Facilitator and Explaining* ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMK Ma’arif 5 Kotagajah

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat berpengaruh bagi siswa untuk meningkatkan semangat belajar dengan menggunakan Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining*. Serta meningkatkan

hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan lebih aktif dalam pembelajaran.

b. Bagi pendidik

Memberikan masukan dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* sebagai bentuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk melaksanakan proses pembelajaran yang lebih menarik.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bisa menjadi referensi bentuk pembelajaran yang baru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa yang akan datang, dan dapat menambah pengetahuan serta wawasan peneliti terkait dengan pengaruh keterampilan bertanya guru terhadap hasil belajar siswa.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan untuk mendukung permasalahan terhadap bahasa, peneliti berusaha mencari berbagai sumber literature dan penelitian terdahulu yang masih relevan terhadap masalah yang menjadi objek penelitian saat ini. Selain itu yang menjadi syarat mutlak bahwa dalam penelitian ilmiah menolak plagiarisme atau mencontek secara utuh tulisan orang lain. Oleh karena itu, diperlukan eksplorasi terhadap penelitian terdahulu yang relevan dengan tujuan sebagai bentuk penegasan penelitian, posisi penelitian dan sebagai teori pendukung guna menyusun konsep berfikir dalam penelitian.

Berdasarkan hasil eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini meskipun terdapat beberapa keterkaitan pembahasan, penelitian yang peneliti lakukan juga memiliki perbedaan dengan peneliti terdahulu. Adapun beberapa penelitian terdahulu tersebut adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yunita Andriani tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Student Fasilitator and Explaining* Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 1439/2017.⁶ Hasil penelitian tersebut bahwa terdapat pengaruh secara signifikan. Hal ini terlihat pada rata-rata hasil angket motivasi belajar siswa yang diterapkan dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam dengan menggunakan model *Student Faciitator and Explaining* lebih tinggi yaitu 73,588 dari pada dengan menggunakan model Mind Mapping dengan rata-rata 68,5.
2. Aknis Etikayani, dalam penelitiannya yang berjudul Keefektifan model *Student Facilitator and Explaning* terhadap hasil belajar seni Rupa materi Relief siswa kelas IV SD gugus Pieretedeane. Di dalam penelitiannya dikatakan bahwa model pembelajaran *Student Facilitator and Explaning* efektif digunakan pada pembelajaran seni rupa dilihat dari rata-rata hasil belajar baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Rata-rata hasil belajar kelas kontrol adalah 63,70 sedangkan kelas eksperimen 78,78. Maka dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga model pembelajaran

⁶ Yunita Andriani, "Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Student Fasilitator and Explaining* Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung.

Student Facilitator and Explaining efektif meningkatkan hasil belajar.⁷

Penelitian ini hampir sama dengan penelitian terdahulu, namun terdapat perbedaan pada materi pembelajaran, kelas yang diteliti. Berdasarkan jenis penelitian Variabel yang digunakan juga berbeda. Pada penelitian Aknis Etikayani di atas, mata pelajaran yang digunakan adalah pembelajaran seni rupa pada siswa kelas IV, Sedangkan penelitian yang akan saya teliti ini adalah mata pelajaran PAI.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Aezira Elsinka Domas tentang Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) terhadap pemahaman konsep matematis ditinjau dari motivasi belajar matematika peserta didik kelas VII.⁸ Hasil penelitian tersebut terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) dengan peserta didik yang diterapkan terhadap pemahaman konsep matematis peserta didik.

⁷ Aknis Etikayani, "Keefektifan model Student Facilitator and Explaining terhadap hasil belajar seni Rupa materi Relief siswa kelas IV SD gugus Pieretedeane (Semarang : UNS, 2016)

⁸ Aezira Elsinka Domas, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Facilitator and Explaining (SFAE) Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Motivasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VII.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Pengertian belajar adalah objek tentang belajar yang terutama belajar disekolah, perlu dirumuskan secara jelas tentang pengertian belajar. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat mendasar dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Pengertian belajar sudah banyak dikemukakan oleh para ahli psikologi termasuk ahli psikologi pendidikan. Hasil belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Belajar itu suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.¹

Sebagian orang beranggapan bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi/materi pelajaran. Disamping itu, ada pula sebagian orang yang memandang belajar sebagai latihan belaka seperti yang tampak pada latihan membaca dan menulis.

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Depok: Rajawali Pers: Rajagrafindo Persada, 2017), 216.

Pengertian hasil belajar ini merupakan sebuah puncak pencapaian yang sudah didapatkan setelah melakukan proses belajar. Yang dimana suatu pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan yang diinginkan. Berdasarkan pengertian tersebut maka hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran pada hakikatnya ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh pendidik. Hasil belajar di dalam buku yang berjudul Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional, mengemukakan bahwa hasil belajar adalah sebagai pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Adapun proses pembelajaran tentunya melibatkan guru dan siswa untuk menghasilkan suatu perubahan pada siswa sebagai hasil pembelajaran.²

Perubahan tersebut seperti peningkatan pengetahuan, kecakapan, maupun perubahan sikap. Perubahan tersebut dapat berupa *output* dan *outcome*. *Output* merupakan kecakapan yang dikuasai siswa yang diketahui setelah serangkaian proses pembelajaran, sedangkan *outcome* merupakan kecakapan yang dikuasai siswa dengan efek jangka panjang dari proses pembelajaran, *outcome* sering dikaitkan dengan tujuan atau target yang hendak dicapai seperti kesempatan kerja, prestasi, serta pendidikan lebih lanjut. Hasil belajar merupakan hal yang menjadi tujuan sebuah

² Rusmono, *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Perlu Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012).

pembelajaran setelah melalui kegiatan belajar.³

Hasil belajar sebagai kompetensi peserta didik yang didapatkan sesudah melaksanakan proses pembelajaran, setelah peserta didik melaksanakan proses pembelajaran yang dapat memperlihatkan perubahan kondisi yang terbaik hingga memiliki manfaat untuk meningkatkan hasil belajar.⁴

Kriteria hasil belajar pada prinsipnya merupakan pengungkapan hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang diberikan selama proses pembelajaran berlangsung. Mengukur hasil belajar siswa dilakukan melalui evaluasi.

Evaluasi ini berfungsi untuk mengetahui tingkat ketercapaian siswa dalam kegiatan belajar serta sebagai materi utama laporan hasil belajar kepada orang tua siswa.⁵ Setelah diukur melalui evaluasi maka hasil pengukurannya tersebut dinyatakan dalam bentuk nilai yang memiliki tingkat tertentu dengan kriteria pada umumnya digunakan yaitu sebagai berikut:

- a. Sangat baik : 80-100
- b. Baik : 70-79
- c. Cukup : 60-69
- d. Kurang : 50-59
- e. Gagal : ≥ 49 ⁶

³ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar* (PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 22.

⁴ Syaputra Artama et al., *Evaluasi Hasil Belajar* (PT Mifandi Mandiri Digital, 2023), 17.

⁵ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 4.

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 223.

Berdasarkan kriteria pengukuran hasil belajar di atas, diketahui bahwa tingkat penguasaan materi yang baik berada pada rentang nilai 70 hingga 79 keatas. Ini menandakan bahwa peserta didik perlu didorong untuk mencapai nilai yang baik. Di SMK Maarif 5 Kotagajah, Nilai kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk Pelajaran Pendidikan Agama Islam ditetapkan pada angka 70 ke atas, sehingga nilai tersebut dianggap tuntas.

2. Aspek–Aspek Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Aspek–aspek Hasil belajar pada umumnya dapat diklasifikasikan mencakup tiga ranah kemampuan yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁷

a. Kognitif mencakup 6 tipe hasil belajar

- 1) Pengetahuan/Ingatan, yaitu mencakup pemahaman atau kesadaran tentang sesuatu, seperti fakta, konsep, atau keterampilan.
- 2) Pemahaman, yaitu mencakup kemampuan untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan di ingat.
- 3) Penerapan, yaitu mencakup suatu perbuatan mentransfer dan menerapkan proses informasi lebih dalam dan menerapkan informasi ke situasi baru, suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu.
- 4) Analisis, yaitu penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mendapatkan fakta yang tepat suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga teratur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.
- 5) Sintesis, yaitu mencakup kemampuan berfikir yang memadukan bagian–bagian atau unsur–unsur secara logis, sehingga menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru.
- 6) Evaluasi, yaitu mencakup segala proses untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam menentukan sejauh mana dan bagaimana pembelajaran yang telah berjalan.

b. Afektif mencakup sikap atau nilai, ranah ini tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti memperhatikan, merespon, menghargai, serta mengorganisasi. Afektif dapat menentukan

⁷ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005), 54

keberhasilan belajar seseorang. Misalnya orang yang tidak memiliki minat pada Pelajaran tertentu akan sulit untuk mencapai keberhasilan belajar secara optimal. Ranah afektif lebih mendalam lagi dibagi lima yaitu:

- 1) *Receiving* atau *attending* (menerima atau memperhatikan), yaitu kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain.
- 2) *Responding* (menanggapi) yaitu mengandung arti “adanya partisipasi aktif”. Jadi kemampuan menanggapi itu adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengikut sertakan dirinya secara aktif dalam fenomena dan membuat reaksi terhadap salah satu cara.
- 3) *Valuing* (menilai atau menghargai). Menilai atau menghargai yang artinya memberikan nilai atau memberikan penghargaan terhadap suatu kegiatan atau obyek, sehingga apabila kegiatan itu tidak dikerjakan, dirasakan akan membawa kerugian atau penyesalan.
- 4) *Organization* (mengatur atau mengorganisasikan), yang artinya mempertemukan perbedaan nilai sehingga dapat membentuk nilai baru yang universal, yang dapat membawa pada perbaikan umum.
- 5) *Characterization by value or value complex* (karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai), yaitu keterpaduan semua system nilai yang telah dimiliki oleh seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

c. Psikomotorik mencakup dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan manipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik. Psikomotorik yang berhubungan dengan aktivitas fisik. Ada lima tingkatan keterampilan yaitu:

- 1) Gerakan refleks, gerakan ini merupakan gerakan keterampilan yang tanpa disadari.
- 2) Keterampilan pada gerakan–gerakan dasar.
- 3) Keterampilan perceptual, termaksud didalamnya membedakan visual, auditif, motoris dan lain–lain.
- 4) Kemampuan bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.
- 5) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi non-discursive

seperti gerakan ekspresif.⁸

Berdasarkan penjelasan di atas Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mencakup tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik, ketiga ranah ini seharusnya mampu dicapai oleh siswa setelah mereka mengikuti proses pembelajaran. Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Masalah yang dihadapi adalah sampai di tingkat mana prestasi (hasil) belajar yang telah dicapai.⁹

3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu Hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak hanya ditentukan oleh kemampuan intelektual siswa,¹⁰ tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Faktor-faktor tersebut dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori utama: faktor internal (yang berasal dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (yang berasal dari luar siswa).

a. Faktor Internal

Faktor ini berasal dari kondisi peserta didik sendiri, antara lain:

- 1) Motivasi Belajar yaitu dorongan untuk belajar dan mencapai prestasi.
- 2) Minat Belajar yaitu ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran.
- 3) Intelegensi atau kemampuan berpikir, yang memengaruhi kecepatan memahami materi.

⁸ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 98.

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Rineka Cipta, 2010), 107.

¹⁰ Sudaryo, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Graham Ilmu, 2012), 157

- 4) Kondisi fisik (kesehatan), seperti kondisi tubuh yang sehat sehingga mampu mengikuti pembelajaran dengan baik.
- 5) Kondisi psikologis, seperti perhatian, bakat, kesiapan, dan kepercayaan diri.

b. Faktor Eksternal

Faktor ini berasal dari lingkungan sekitar siswa, antara lain:

- 1) Guru meliputi kompetensi, keterampilan mengajar, dan model pembelajaran yang digunakan.
- 2) Metode atau model pembelajaran, misalnya penggunaan model *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) yang dapat meningkatkan keaktifan siswa.
- 3) Media dan sarana pembelajaran, seperti LCD, buku, dan fasilitas belajar lainnya.
- 4) Lingkungan keluarga, misalnya perhatian orang tua dan suasana belajar di rumah.
- 5) Lingkungan sekolah, seperti iklim belajar, fasilitas, dan hubungan antarwarga sekolah.
- 6) Teman sebaya, yang dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif terhadap semangat belajar.¹¹

¹¹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* ((Jakarta: Bumi Aksara), 2010), hlm 54.

B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Facilitator and Explaining*

1. Pengertian Model Pembelajaran kooperatif tipe (SFAE)

Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* ini merupakan suatu model dimana siswa atau peserta mempresentasikan suatu ide atau pendapat pada rekan peserta lainnya. Pada model ini siswa belajar bicara menyampaikan ide dan gagasan. Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* ini merupakan salah satu model pembelajaran di mana siswa ini yang mempresentasikan ide atau pendapat pada siswa lainnya. Jadi dengan model ini, peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.¹²

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan. Model dapat dipahami juga sebagai gambaran tentang keadaan sesungguhnya. Istilah model pembelajaran digunakan untuk menunjukkan sosok utuh konseptual dari aktivitas belajar mengajar yang secara keilmuan dapat diterima dan secara operasional dapat dilakukan. Model pembelajaran juga merupakan suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelas dalam setting pengajaran maupun setting lainnya.¹³

¹² Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori Dan Aplikasi Paikem* (Pustaka Pelajar, 2012). 128

¹³ M. Sobry Sutikno, *Metode Dan Model - Model Pembelajaran* (Lombok: holistika, 2014), 234.

Berdasarkan pengertian model pembelajaran di atas, bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana, pola, atau konsep yang digunakan guru dalam proses pembelajaran sesuai kurikulum untuk mengatur materi pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain. Berdasarkan konsep pembelajaran, model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun menurut Soekamto, maksud dari model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

2. Urgensi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe (SFAE)

Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) merupakan tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran melalui kegiatan menjelaskan materi kepada teman sekelas dan memfasilitasi diskusi. Urgensi penggunaan model pembelajaran ini dalam pembelajaran sangat

tinggi karena sejalan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21 yang menekankan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas. Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* ini sangat relevan dan penting diterapkan dalam konteks pendidikan saat ini. Tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi secara lebih baik, tetapi juga membentuk keterampilan sosial, tanggung jawab, dan karakter pembelajar aktif yang akan sangat berguna dalam kehidupan akademik maupun non-akademik.

3. Langkah- langkah dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe (SFAE)

Model *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) menekankan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, terutama dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan sebagai fasilitator dan menjelaskan materi kepada teman-temannya. Penerapan model ini mengikuti beberapa langkah sistematis agar pembelajaran berjalan efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Langkah-langkah dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining*:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
Guru menjelaskan tujuan belajarnya, menyampaikan ringkasan dari isi dan mengaitkan dengan gambaran yang lebih besar mengenai silabus atau skema kerja.
- b. Guru mendemonstrasikan atau menyajikan materi.
Guru menyajikan materi pelajaran, dan pada saat itu siswa memperhatikan. Setelah selesai menjelaskan guru membagi siswa menjadi berkelompok. Guru menjelaskan dan mencontohkan kepada siswa bagaimana membuat bagan/peta konsep. Kemudian guru bisa meminta siswa untuk mencatat apa yang telah mereka ketahui atau

yang bisa dilakukan, berkaitan dengan aspek apapun yang berhubungan dengan materi tersebut. Guru juga bisa meminta siswa saling bertukar pikiran sehingga mereka lebih percaya diri.

- c. Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya misalnya melalui bagan/peta konsep. Dalam tahap ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya misalnya melalui bagan/peta konsep. Meminta seorang sukarelawan untuk maju dan menjelaskan di depan kelas apa yang dia ketahui. Siswa lain boleh bertanya, dan sukarelawan berhak berkata “lewat” jika dia tidak yakin dengan jawabannya dan guru dapat menambahkan komentar pada tahap berikutnya.
- d. Guru menyimpulkan ide atau pendapat dari siswa. Ketika sang sukarelawan menjelaskan apa yang mereka ketahui di depan kelas, guru mencatat poin-poin penting untuk diulas kembali. Informasi yang tidak akurat, ide yang kurang tepat atau yang hanya dijelaskan separuh, mis konsepsi, bagian yang hilang, hal ini bisa ditangani langsung sehingga siswa tidak membentuk kesan yang salah, atau mereka dapat membuat dasar dari rencana pembelajaran yang telah diperbaiki untuk beberapa pelajaran berikutnya.
- e. Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu. Guru menjelaskan keseluruhan dari materi agar siswa lebih memahami materi yang sudah dibahas pada saat itu.
- f. Penutup.¹⁴

Berdasarkan langkah-langkah diatas Proses pembelajaran yang efektif melibatkan beberapa tahapan, yaitu menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran dengan jelas, kemudian mendemonstrasikan materi sambil mengajak siswa aktif melalui pembuatan bagan atau peta konsep. Selanjutnya, siswa diberi kesempatan untuk menjelaskan kembali materi kepada teman-temannya untuk memperkuat pemahaman dan meningkatkan kepercayaan diri. Guru kemudian menyimpulkan ide dan pendapat siswa, mengoreksi kesalahan, dan memastikan konsep yang benar tersampaikan. Terakhir, guru menjelaskan kembali keseluruhan materi untuk memperdalam pemahaman siswa. Pendekatan ini mendorong interaksi,

¹⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*. (Yogyakarta:Pustaka Belajar., 2008).

refleksi, dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran.

C. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe (SFAE)

Pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan materi, antusias, dan keaktifan.¹⁵

1. Meningkatkan Pemahaman Konsep

Ketika siswa menjelaskan materi kepada temannya, mereka cenderung lebih memahami konsep karena harus mengolah informasi sebelum menyampaikannya.

2. Mengembangkan Kemampuan Komunikasi

Model ini melatih siswa untuk berbicara di depan orang lain, menyampaikan pendapat, dan mendengarkan secara aktif.

3. Meningkatkan Rasa Percaya Diri

Siswa yang terlibat sebagai fasilitator merasa dihargai dan termotivasi, sehingga kepercayaan dirinya meningkat.

4. Menumbuhkan Tanggung Jawab dan Kerja Sama

Karena pembelajaran dilakukan secara kooperatif, siswa belajar untuk bekerja sama, bertanggung jawab terhadap kelompok, dan membantu temannya yang kesulitan.

¹⁵ Aris shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 183.

5. Meningkatkan Hasil Belajar

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa model SFAE mampu meningkatkan hasil belajar, karena siswa lebih aktif dan tertantang dalam memahami dan menyampaikan materi.

Jadi model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* memberi pengaruh positif dalam proses dan hasil belajar. Model ini tidak hanya menekankan pada penguasaan materi, tetapi juga pada pengembangan keterampilan sosial dan berpikir kritis. Jika diterapkan dengan tepat, model SFAE dapat meningkatkan hasil pembelajaran secara menyeluruh, terutama dalam mata pelajaran yang memerlukan pemahaman mendalam seperti Pendidikan Agama Islam.¹⁶

D. Kerangka Koseptual Penelitian

Belajar merupakan usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengaalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sehingga dengan interaksi itu terjadi perubahan-perubahan yang tertanam dalam sikap perilakunya. Belajar dan pembelajaran adalah aktivitas dimana guru dan siswa saling berinteraksi. Berdasarkan proses yang terjadi di kelas melibatkan siswa yang beragam dengan latar belakang dan sifat pembawaan individu yang berbeda beda. Keanekaragaman tersebut yang mengakibatkan adanya perbedaan kecepatan dari setiap siswa dalam menerima dan memahami suatu materi pelajaran.

¹⁶ Ratna Megawwati, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe SFAE dengan Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajardan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII.*, 2013.

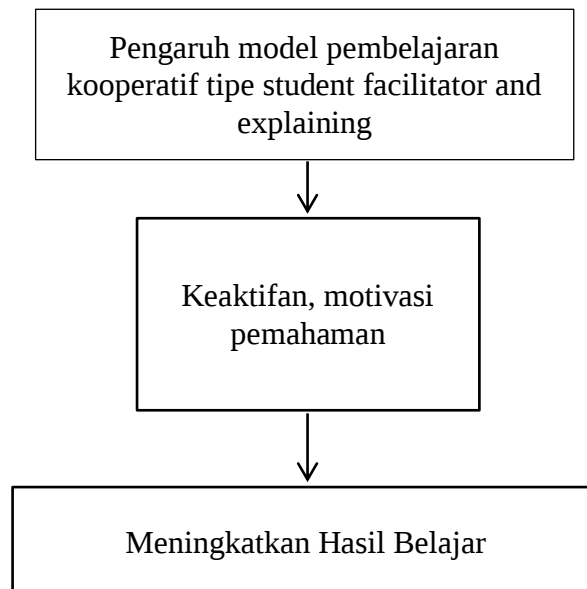
Salah satu indikator keberhasilan belajar adalah tingginya hasil belajar. Hasil merupakan suatu puncak proses belajar yang terjadi berkat evaluasi pendidik. Berdasarkan pengertian tersebut maka hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh pendidik.

Selain itu hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan intruksional yang direncanakan guru sebagai perancang belajar mengajar. Tujuan instruksional pada umumnya dikelompokkan kedalam kategori kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁷

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Salah satu faktor keberhasilan siswa adalah dengan memperbaiki model pembelajaran, karena siswa akan bosan apabila pembelajaran dilakukan secara monoton. Salah satu model pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk aktif adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* karena model ini merupakan suatu model dimana siswa/peserta mempresentasikan suatu ide/pendapat pada rekan peserta lainnya. Pada model ini siswa belajar bicara menyampaikan ide dan gagasan. Model ini juga mampu membangkitkan semangat siswa untuk meningkatkan semangat berfikir dalam menemukan suatu jawaban. Dengan demikian penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* dalam

¹⁷ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2002), 102.

pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

E. Hipotesis Penelitian

Secara sederhana, hipotesis penelitian sebagai jawaban sementara dirumuskan atas dasar tekanan *conjecture* peneliti. Akan tetapi meskipun keberadaan hipotesis adalah kesimpulan terkaan, terkaan tersebut harus didasarkan pada acuan, yaitu teori dan fakta ilmiah. Hipotesis dibuat atas dasar teori–teori yang diambil dari penelitian–penelitian sebelumnya dari perenungan dan pertimbangan logis, konsisten dengan tinjauan pustaka. Selain menggunakan teori sebagai acuan, dalam merumuskan hipotesis, peneliti dapat pula menggunakan acuan fakta. Hipotesis sangat berguna dalam penelitian. Tanpa hipotesis, tidak akan ada Progress wawasan dalam mengumpulkan fakta empiris.

Secara umum, hipotesis yang baik harus mempertimbangkan semua teori dan fakta ilmiah yang relevan, logis, dan dapat diuji dengan aplikasi deduktif atau induktif untuk verifikasi. Hipotesis harus jelas dan sederhana.¹⁸ Berdasarkan uji statistika ada dua perbedaan yaitu:

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan pada Bab II dan penelitian yang terdahulu, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining terhadap hasil belajar siswa. Maka hipotesis yang diajukan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar PAI dengan menggunakan model Student Facilitator and Explaining.

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar PAI dengan menggunakan model Student Facilitator and Explaining.

¹⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 137.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian dan menjelaskan bentuk, dan jenis penelitian. Rancangan penelitian juga dapat diartikan bahwa metode penelitian dengan suatu cara yang dilakukan seseorang dengan metode tertentu dalam suatu proses penelitian. Berdasarkan penjelasan diatas untuk mencapai tujuan tertentu, setiap penelitian harus menggunakan metode sebagai tuntutan yang sistematis agar dipertanggung jawabkan dan bersifat ilmiah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen karena peneliti mencari pengaruh perlakuan tertentu. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.¹

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu bentuk penelitian yang pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data statistik atau kuantitatif. Berdasarkan uraian diatas yang dilaksanakan di SMK Maarif 5 Kotagajah ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Berdasarkan penelitian ini peneliti turun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi, penyebaran angket serta mengambil dokumentasi data yang menunjang penelitian ini.

¹ Syahrur, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Pustaka Cipta Media, 2014), 279.

Penelitian ini merupakan penelitian Quasi experimental design, Quasy Eksperimental Design yaitu desain ini memiliki kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.²

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel merupakan deskripsi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik dan indikator yang digunakan dalam sebuah penelitian sebagai acuan untuk mengumpulkan data. Definisi operasional juga dapat diartikan sebagai proses mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara tepat terhadap suatu objek atau fenomena.³ Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti mendefinisikan variabel penelitiannya sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Independent) Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Fasilitator And Explaining

Variabel bebas atau sering disebut juga variable independent, stimulus, prediktor, antecedent. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁴ Berdasarkan penelitian ini model pembelajaran kooperatif tipe student fasilitator and explainin ini merupakan variabel bebas.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 2.

³ Dodiet Aditya Setyawan, *Hipotesis dan Variabel Penelitian*, Tahta Media Group, 2021

⁴ Ahyar dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Pustaka Ilmu Group, 2020), 51.

Variabel bebas ini yang menyebabkan atau yang mempengaruhi, faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah model pembelajaran kooperatif tipe Student Fasilitator and Explaining (X). Indikator model pembelajaran kooperatif tipe Student Fasilitator and Explaining:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai

Guru menjelaskan tujuan belajarnya, menyampaikan ringkasan dari isi dan mengaitkan dengan gambaran yang lebih besar mengenai silabus atau skema kerja.

- b. Guru mendemonstrasikan atau menyajikan materi.

Guru menyajikan materi pelajaran, dan pada saat itu siswa memperhatikan. Setelah selesai menjelaskan guru membagi siswa menjadi berkelompok. Guru menjelaskan dan mencontohkan kepada siswa bagaimana membuat bagan/peta konsep. Kemudian guru bisa meminta siswa untuk mencatat apa yang telah mereka ketahui atau yang bisa dilakukan, berkaitan dengan aspek apapun yang berhubungan dengan materi tersebut. Guru juga bisa meminta siswa saling bertukar pikiran sehingga mereka lebih percaya diri.

- c. Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya misalnya melalui bagan/peta konsep. Dalam tahap ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya misalnya melalui bagan/peta konsep. Meminta seorang

sukarelawan untuk maju dan menjelaskan di depan kelas apa yang dia ketahui. Siswa lain boleh bertanya, dan sukarelawan berhak berkata “lewat” jika dia tidak yakin dengan jawabannya dan guru dapat menambahkan komentar pada tahap berikutnya.

- d. Guru menyimpulkan ide atau pendapat dari siswa.

Ketika sang sukarelawan menjelaskan apa yang mereka ketahui di depan kelas, guru mencatat poin-poin penting untuk diulas kembali. Informasi yang tidak akurat, ide yang kurang tepat atau yang hanya dijelaskan separuh, mis konsepsi, bagian yang hilang, hal ini bisa ditangani langsung sehingga siswa tidak membentuk kesan yang salah, atau mereka dapat membuat dasar dari rencana pembelajaran yang telah diperbaiki untuk beberapa pelajaran berikutnya.

- e. Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu. Guru menjelaskan keseluruhan dari materi agar siswa lebih memahami materi yang sudah dibahas pada saat itu.⁵

2. Variabel Terikat (Dependent) Hasil Belajar

Variabel terikat atau sering disebut variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Sejalan dengan pengertian tersebut, variabel terikat yang akan digunakan peneliti adalah hasil belajar pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Variabel terikat merupakan faktor-faktor yang di observasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas.

⁵ *Ibid.*,

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa (Y).

Hasil belajar adalah pola perbuatan nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Berdasarkan pendapat lain hasil belajar adalah perubahan tingkah laku subjek yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor dalam situasi tertentu berkat pengalamannya berulang-ulang. Sedangkan hasil belajar yang dimaksud peneliti adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Hasil belajar yang dimaksud peneliti adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang datanya akan peneliti peroleh dari hasil belajar siswa yang akan peneliti ambil berupa nilai angka dengan kriteria:

- a. Sangat baik : 80-100
- b. Baik : 70-79
- c. Cukup : 60-69
- d. Kurang : 50-59
- e. Gagal : ≥ 49 ⁶

C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh objek penelitian dan berfungsi sebagai sumber data yang memiliki ciri-ciri tertentu dalam penelitian. Populasi juga merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

⁶ *Ibid.*,

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian penelitian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁸

Populasi dalam setiap penelitian harus dinyatakan dengan jelas, yaitu besarnya populasi dan wilayah yang dicakup. Peneliti berasumsi bahwa keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Tujuan diadakannya populasi adalah untuk menentukan ukuran sampel yang diambil dari populasi serta untuk membatasi keefektifan bidang generalisasi.⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Ma'arif 5 Kotagajah kelas X TSM, X Perbankan.

Tabel 3.1 Populasi Siswa SMK Ma'arif 5 Kotagajah

No	Kelas	Laki laki	Perempuan
1.	X Perbankan	11	39
2.	X TSM	42	8

Sumber: Jumlah Data Siswa Kelas SMK Maarif 5 Kotagajah

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan bagian dari populasi yang

⁷ Karimun Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Muhammad Zaini, 2012), 79.

⁸ Wiwin Yuliani, *Metode Penelitian Bagi Pemula* (Widina Bhakti Persada, 2023), 55.

⁹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Pustaka Ilmu Group, 2020), 361.

memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, atau sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.¹⁰

Berdasarkan penelitian ini yang diambil yaitu kelas X yang berjumlah 50. pengambilan sampel ini didasarkan pada teknik pengambilan sampel. Sampel adalah apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10–15% atau 20-25% atau lebih.¹¹

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel atau biasa disebut teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik pengambilan sampel disebut juga dengan teknik sampling. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik pengambilan sampel adalah pengambilan sebagian populasi yang diteliti.¹² Pengambilan sampel

¹⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Raja Grafindo Persada, 2012), 74.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Rineka Cipta, 2010), 173.

¹² Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Ramayana pers Dan STAIN Metro, 2008), 42.

dilakukan sebagai metode untuk memilih anggota individu atau segmen tertentu dari populasi. Tujuan dari metode ini adalah untuk menarik kesimpulan statistik mengenai populasi secara keseluruhan dan memperkirakan karakteristik yang dimiliki oleh seluruh populasi.

Berdasarkan jumlah sampel yang akan diteliti peneliti akan menggunakan teknik total sampling. Teknik total sampling adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang paling dasar dan sering digunakan dalam penelitian. Teknik sampling pada penelitian ini termasuk dalam probability, Teknik total sampling adalah pengambilan sampel yang bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.¹³

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Pada bab ini hanya akan dikemukakan pengumpulan data berdasarkan tekniknya, yaitu :

1. Kuisioner/ Angket

Kuisioner/ angket adalah daftar pertanyaan tertulis yang memerlukan tanggapan baik kesesuaian maupun ketidaksesuaian dari sikap testi. Pertanyaan dan pernyataan yang tertulis pada angket berdasarkan indikator yang diturunkan pada setiap variabel tertentu. Berdasarkan pengertian di atas maka metode angket adalah suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden yang harus dijawab. Untuk memperoleh data dalam penelitian

¹³ *Ibid.*,

ini, maka peneliti menggunakan metode angket terbuka yang langsung diberikan kepada siswa. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode angket yang langsung diberikan kepada siswa. Kemudian peneliti menggunakan jenis pengukuran skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat tentang fenomena sosial. Skala likert memiliki 2 bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negative. Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2 dan 1, sedangkan bentuk pernyataan negative diberi skor 1, 2, 3, 4 dan 5. Bentuk jawaban skla likert terdiri dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dengan skala likert, variable yang akan diukur dijabarkan dari variable menjadi dimensi, dijabarkan menjadi indikator, dijabarkan menjadi subindikator yang dapat diukur. Akhirnya subindikator dapat dijadikan tolak ukur untuk membuat suatu pertanyaa/pernyataan yang perlu dijawab responden.¹⁴

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tujuannya untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber tertulis seperti buku-buku, dokumen, catatan, harian dan sebagainya. Dokumentasi merupakan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperoleh peneliti. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Adapun dokumentasi yang dimaksud disini adalah sesuatu yang berbentuk apapun yang terdapat pada responden dan

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 46

tempat penelitian yang berguna sebagai informasi untuk penelitian seperti surat-surat atau bukti tertulis yang ditemukan dilokasi. Data yang diperlukan adalah sejarah singkat SMK Maarif 5 Kotagajah , data sekolah, data guru, dan daftar siswa.

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrument penelitian dapat diartikan sebagai alat bantu yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket, pedoman wawancara, lembar pengamatan, test dan sebagainya.

Tabel 3. 2
Kisi-kisi Instrumen Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe *Student Facilitator and Explaining*

Variable	Aspek	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Model pembelajaran kooperatif tipe <i>Student Facilitator and Explaining</i>	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	Guru dapat menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas dan lengkap diawal kegiatan pembelajaran Guru menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik saat menjelaskan materi	1-2	2
	Guru mendemonstrasikan atau menyajikan materi	Guru dapat menyajikan materi secara runtut dan sistematis dan sesuai dengan tujuan pembelajaran	3-4	2

Variable	Aspek	Indikator	Nomor Item	Jumlah
		Guru dapat mendemonstrasikan konsep atau keterampilan dengan langkah-langkah yang jelas dan mudah diikuti oleh peserta didik		
	Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya	Siswa dapat memberi kesempatan kepada teman satu kelompok untuk menyampaikan pendapat atau penjelasan materi yang akan disampaikan Siswa dapat membantu menciptakan suasana diskusi yang kondusif	5-6	2
	Guru menyimpulkan ide atau pendapat dari siswa	Guru dapat memberikan penguatan terhadap ide siswa yang relevan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran Guru dapat menyampaikan kesimpulan secara sistematis sehingga mudah dipahami oleh siswa	7-8	2
	Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu	Guru dapat memberi contoh pada materi yang disampaikan sehingga siswa lebih memahami Guru dapat menutup	9-10	2

Variable	Aspek	Indikator	Nomor Item	Jumlah
		penjelasan materi dengan ringkasan atau penegasan kembali agar siswa dapat memahami materi secara utuh		
Jumlah				
Hasil Belajar	Hasil belajar diambil dari hasil raport/large			

1. Pengujian instrument

a. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas ini menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Suatu instrumen evaluasi dapat dikatakan mempunyai nilai reliabilitas tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai nilai yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Semakin reliabel suatu tes, semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama dan bisa dipakai disuatu tempat sekolah

$$R_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum Pq}{s^2} \right)$$

Ketika dilakukan tes kembali. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan Kuder Richardson sebagai berikut:¹⁵

Keterangan:

R11 : Reliabilitas tes secara keseluruhan

¹⁵ Syofian Siregar, *Statistika Parametrik untuk penelitian kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 76.

- P : Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
- Q : Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1 - p$)
- $\sum pq$: Jumlah hasil perkalian p dan q
- n : Banyaknya item
- S : Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

b. Uji Validitas

Uji validitas merupakan tingkat keakuratan antara data yang muncul pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Maka dari itu, data yang valid adalah data yang tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sebenarnya muncul pada objek penelitian. Uji validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas isi dan uji validitas konstruk.

1) Uji validitas isi

Validitas isi berkaitan dengan kemampuan suatu instrument mengukur isi yang harus diukur. Uji validitas isi untuk menentukan suatu instrument soal mempunyai validitas isi yang tinggi dalam penelitian yang akan dilakukan adalah melalui penilaian yang dilakukan oleh para pakar yang ahli dalam bidangnya. Langkah yang dilakukan untuk validasi isi yaitu peneliti meminta para validator untuk menilai kesesuaian kisi-kisi tes dengan indikator berpikir kritis matematis, kesesuaian dengan SK dan KD, dan kesesuaian dengan bahasa atau kejelasan dalam segi bahasa.

Selanjutnya peneliti meminta para validator untuk menilai masing-masing butir isi dalam instrument yang telah disusun cocok atau relevan dengan klasifikasi kisi-kisi angket. Instrumen yang telah divalidasi disebarkan kepada responden yang diteliti.

2) Uji validitas konstruk

Validitas konstruk adalah validitas yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukurnya. Untuk menguji validitas tes pilihan ganda, digunakan rumus Point Biserial sebagai berikut:

$$r_{pbi} = \frac{Mp - Mt}{St} \times \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Mt : Mean skor total (skor rata-rata dari pengikut tes)

SD : Standar deviasi skor total

P : Proposal subjek yang menjawab benar pada tingkat tersebut

Q : 1-p (proporsi peserta tes yang menjawab benar pada soal)¹⁶

$$PT = \frac{PA}{JA} \text{ dan } PR = \frac{PB}{JB}$$

F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan penelitian ini dilakukan teknik analisis data untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan serta menguji hipotesis. Analisis data juga digunakan untuk memperoleh jawaban dari data yang telah terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data

¹⁶ Syofian Siregar, *Statistika Parametrik untuk penelitian kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 76.

menurut variabel dan seluruh responden, menyajikan data masing-masing variabel penelitian, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.¹⁷

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan yang digunakan peneliti adalah uji Liliefors. Langkah-langkah uji normalitas sebagai berikut:¹⁸

1) Hipotesis

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

2) Taraf signifikansi (α) = 0,05

3) Statistik uji

$$F(z_i) - S(z_i) \text{ atau } L_{\text{hitung}} = \max |F(z_i) - S(z_i)|$$

Langkah-langkah perhitungannya sebagai berikut:

a) Mengurutkan data populasi dari yang terkecil sampai yang terbesar

b) Menentukan nilai z dari tiap-tiap data, atau $x_1, x_2, \dots, x_n$ dijadikan bilangan baku $z_1, z_2, \dots, z_i$ dengan menggunakan

$$\text{rumus : } z_i = \frac{(x_i - \bar{x})}{s}$$

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* (Alfabeta, 2022), 137.

¹⁸ "Ibid"

Keterangan :

z_i : bilangan baku

x_i : data dari hasil pengamatan

$\bar{x}$: rata-rata sampel

$$s : \text{standar deviasi, } s = \frac{\sqrt{\sum(x_i - \bar{x})^2}}{n-1}$$

c) Menentukan besar $F(z_i)$, yaitu peluang z_i

d) Menghitung

$$S(z_i) = \frac{\text{frekuensi kumulatif sampai data ke-}i}{\text{jumlah seluruh data}}$$

e) Menentukan nilai L_O dengan mengambil nilai mutlak terbesar dari selisih $F(z_i) - S(z_i)$ atau $L_{hitung} = \max |F(z_i) - S(z_i)|$

4) Kriteria uji

$$H_0 \text{ ditolak jika } L_{hitung} > L_{tabel}$$

5) Kesimpulan

a) Jika H_0 diterima maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

b) Jika H_0 ditolak maka sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah populasi penelitian mempunyai variansi yang sama atau tidak. Untuk menguji homogenitas yang digunakan adalah uji homogenitas dua varians atau uji fhiser yaitu:

$$F = \frac{s_1^2}{s_2^2} \quad S^2 = \frac{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2}}{n(n-1)}$$

Dengan menentukan nilai F sesuai kriteria sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka kedua data varians homogen
- b) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka kedua data varians tidak homogen
- c) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dalam hal lain H_1 diterima
- d) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ (5%)

$$F = \frac{vb}{vk}$$

Keterangan:

F : distribusi F

Vb : varians besar

Vk : varians kecil

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik melalui uji. Penulis menggunakan uji ini karena terdapat dua sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Rumus uji-t yang digunakan adalah:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1) + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} \times X^2$$

Dengan

$$t_{tabel} = t(\alpha, n_1 = n_2 - 2)^{19}$$

Keterangan :

$\bar{x}_1$ = Rata-rata nilai kelas eksperimen

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 273.

x_2 = Rata-rata nilai kelas kontrol

s_1^2 = Varians kelas eksperimen

s_2^2 = Varians kelas kontrol

n_1 = Banyaknya peserta didik kelas eksperimen

n_2 = Banyaknya peserta didik kelas kontrol

Kriteria pengujian adalah:

H_0 ditolak, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dalam hal lain H_1 diterima.

H_1 diterima, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan $\alpha = 0,05$ (5%)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah singkat berdirinya SMK Maarif 05 Kotagajah

SMK Ma'arif 5 Kotagajah terletak di Desa Purworejo, Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Sekolah ini berdiri secara resmi pada 14 Desember 2014 melalui SK Pendirian nomor 420/1412/03/D.1/2014. Pemerintah kemudian menerbitkan izin operasional dengan nomor 420/0116/03/D.1/2015 pada 21 Januari 2015. Pendirian sekolah ini bertujuan mencetak lulusan yang menguasai keterampilan teknis serta memahami ajaran Islam dan etika dengan baik. Kurikulum sekolah ini menggabungkan mata pelajaran umum seperti Matematika, IPA, dan Bahasa Indonesia dengan mata pelajaran kejuruan yang relevan. Selain itu, pihak sekolah memberikan pendidikan agama Islam secara menyeluruh yang meliputi pembelajaran Al-Qur'an, Hadis, dan etika Islam. SMK Ma'arif 5 sangat mengutamakan penerapan pendidikan karakter secara terbimbing bagi seluruh warga sekolah. Kepala sekolah, guru, staf, hingga pimpinan yayasan wajib memberikan teladan perilaku nyata dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.

Para pendidik mendapatkan bimbingan materi akhlak secara rutin sebagai figur contoh bagi para siswa. Pembekalan tersebut

berlangsung melalui jalur formal seperti pelatihan dan rapat, maupun jalur informal seperti diskusi santai dan teguran langsung. Melalui pendekatan ini, sekolah konsisten memperkuat nilai ketakwaan kepada Allah SWT, kejujuran, keramahan, dan kesopanan. Pihak sekolah juga menanamkan sikap tanggung jawab, kerja sama, ketelitian, serta kebiasaan hidup bersih dan rapi kepada seluruh siswa.¹

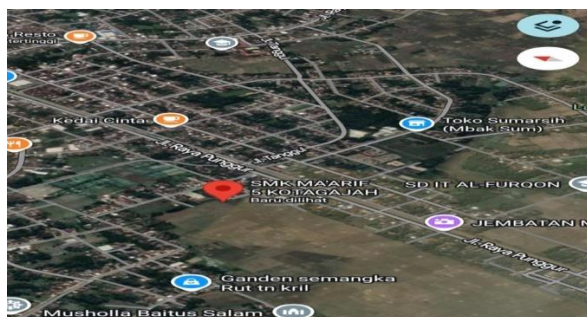
Berdasarkan sejarah tersebut, SMK Ma'arif 5 Kotagajah memiliki lingkungan pembelajaran yang mendukung penerapan model pembelajaran yang berpusat pada keaktifan siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penanaman nilai-nilai karakter, pembiasaan kerja sama, serta budaya komunikasi yang telah diterapkan di sekolah sejalan dengan karakteristik model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining*, yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam menyampaikan dan menjelaskan kembali materi kepada teman sekelas. Oleh karena itu, kondisi tersebut menjadi landasan yang relevan untuk mengkaji pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif 5 Kotagajah, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas penerapan model pembelajaran tersebut dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekaligus mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berorientasi pada pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan

¹ Data dokumen penelitian tentang sejarah SMK Ma'arif 5 Kotagajah

karakter Islami.

b. Letak Geografis SMK Ma'arif 5 Kotagajah

SMK Ma'arif 5 Kotagajah beralamat di Jalan Raya Kotagajah Punggur, Desa Purworejo, Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung, Kode Pos 34153. Lokasi sekolah ini sangat strategis karena berada di pusat Desa Purworejo. Posisi sekolah juga berdekatan dengan fasilitas pendidikan lainnya, seperti SD Negeri 1 Purworejo yang hanya berjarak sekitar 0.27 kilometer. Berdasarkan data geografis Google Maps, sekolah ini mudah dijangkau dari berbagai arah. Berikut adalah tampilan koordinat dan peta lokasi sekolah tersebut:



Gambar 4. 1 Letak Geografis SMK Ma'arif 5 Kotagajah

Letak SMK Ma'arif 5 Kotagajah yang strategis dan mudah dijangkau memberikan kemudahan bagi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran secara optimal. Kondisi tersebut turut mendukung terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif, termasuk penerapan model pembelajaran yang menuntut partisipasi aktif siswa. Oleh karena itu, SMK Ma'arif 5 Kotagajah menjadi lokasi yang relevan untuk pelaksanaan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar

Pendidikan Agama Islam. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai efektivitas penerapan model pembelajaran tersebut dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif 5 Kotagajah.

c. Visi dan Misi SMK Ma'arif 5 Kotagajah

1) Visi

Visi SMK Maarif 5 Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah Menjadi pusat pendidikan kejuruan yang unggul, berbasis nilai-nilai Islam, dan menjadi teladan dalam menghasilkan generasi muda yang beriman, berilmu, dan berkualitas untuk kemajuan umat dan bangsa.

2) Misi

Misi SMK Ma'arif 5 Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah

- a) Membangun kebiasaan tertib beribadah, kajian keagamaan rutin dan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Santun dan Sopan) pada pelajar.
- b) Mengembangkan rasa kepedulian, nasionalisme, patriotisme, dan bangga atas budaya lokal melalui aktivitas sosial, lingkungan, kebangsaan dan eksplorasi
- c) Mengidentifikasi, mengembangkan, dan memfasilitasi pencapaian prestasi minat dan bakat pelajar.
- d) Menyelenggarakan program keahlian kejuruan yang menghasilkan tenaga terampil, beretos kerja, bersikap, dan berperilaku Islami.
- e) Menjalin kerja sama dengan pihak-pihak terkait (dunia usaha,

dunia industri, instansi pemerintah maupun swasta dan asosiasi profesi) dalam rangka mempersiapkan calon tenaga kerja yang kompeten.

- f) Mengembangkan unit produksi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat dalam rangka mendukung proses pendidikan dan keterampilan peserta didik.
- g) Meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar dan kegiatan kesiswaan dalam mencapai kompetensi peserta didik berstandar nasional/internasional.
- h) Meningkatkan kualitas kompetensi guru dan karyawan dalam rangka mewujudkan standar pelayanan minimal (SPM).
- i) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan.²

Visi dan misi SMK Ma'arif 5 Kotagajah menunjukkan komitmen sekolah dalam mewujudkan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan kompetensi akademik dan keterampilan, tetapi juga pada pembentukan karakter Islami, peningkatan kualitas proses pembelajaran, serta pengembangan potensi peserta didik secara optimal. Komitmen tersebut sejalan dengan karakteristik model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* yang menekankan keaktifan siswa dalam belajar, kemampuan berkomunikasi, kerja sama, serta tanggung jawab dalam menyampaikan materi kepada teman

² Data dokumen penelitian tentang visi dan misi SMK Ma'arif 5 Kotagajah

sekelas. Oleh karena itu, visi dan misi sekolah menjadi landasan yang mendukung pelaksanaan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif 5 Kotagajah, sehingga diharapkan penerapan model pembelajaran tersebut dapat berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekaligus mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh sekolah.

d. Keadaan Guru dan Karyawan SMK Ma'arif 5 Kotagajah

Berdasarkan dengan hasil penelitian, jumlah pendidik dan staff yang ada di SMK Maarif 5 Kotagajah:

Tabel 4. 1 Daftar Nama Guru di SMK Ma'arif 5 Kotagajah

No	Nama	JK	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Jurusan
1	M. Zaimul Umam, S.Pd.Si., M.Pd.	L	Kepala Sekolah	S2	Manajemen Pendidikan
2	Anita Septiani, S.E	P	Wakabid. Siswa&Humas	S2	Manajemen
3	Gigih Kurnia Yuniarti, S.Pd.	P	Wakabid. Sarana&Prasarana	S1	Pendidikan Bahasa Inggris
4	Winarsih, S.Pd.	P	Guru Mapel	S1	Pendidikan Fisika
5	Umar Dani, S.T.	L	Guru Mapel	S1	Teknik Kimia
6	Aris Harmono, S.Pd.	L	Guru Produktif T.Sepeda Motor	S1	Pendidikan Teknik Sepeda Motor
7	Maylisa Handayani, S.Pd.	P	Guru Mapel	S1	Pendidikan Matematika
8	Hendra Yulianto, S.Pd.	L	Guru Produktif Perbankan	S1	Pendidikan Ekonomi

No	Nama	JK	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Jurusan
9	Ali Muntabib, SE, Sy.	L	Guru Produktif Perbankan	S1	Ekonomi Syariah
10	Wisnu Wijaya, S.Pd.	L	Guru Mapel	S1	Pendidikan Bahasa Inggris
11	Wiki Wulandari, S.Pd.	P	Guru Mapel	S1	Pendidikan Kewarganegaraan
12	Dinda Anisa Putri, S.Farm.Apt	P	Guru Produktif Farmasi	S1	Farmasi
13	Sulhan Fatoni	L	Guru Mapel	S1	Pendidikan agama islam
14	Sugeng Rahayu	L	Guru Produktif T.Sepeda Motor	S1	Teknik Mesin
15	Zahra Baiti Nur Azizah, S.Farm.Apt	P	Guru Produktif Farmasi	S1	Farmasi
16	Nely Fitriyah, S.Kom	P	Guru Mapel	S1	Teknik Informatika
17	Sunardi, S.Pd	L	Guru Mapel	S1	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
18	Budi Sampurno, S.Ak	L	Guru Mapel	S1	Akuntansi
19	Arantika Arfi Suwardi, S.Pd	P	Guru Mapel	SI	Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
20	Sumaryadi	L	Guru Mapel	S1	Pendidikan agama islam
21	Eka Putriana, S.Pd	P	Tenaga Pendidik (BK)	S1	Pendidikan Bimbingan Konseling Islam
22	Muhammad Ansori, SE	L	Guru Mapel	S1	Ekonomi
23	Adelia Wulandari, S.Pd	P	Tenaga Pendidik (BK)	S1	Bimbingan Konseling
24	Tri Puji Lestari, S.Pd	P	Guru Mapel	S1	Pendidikan Matematika
25	Budi Sampurno,	L	Guru Mapel	S1	Akuntansi

No	Nama	JK	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Jurusan
	S.Ak				
26	Apt. Mega Nurkhoironisa, S.Farm	P	Guru Produktif Farmasi	S1	Farmasi
27	Benny Alfiansyah	L	Guru Produktif T.Sepeda Motor	S1	Teknik Mesin
28	Muhammad Rizky Nurfiqi, S.Pd	L	Guru Mapel	S1	Pendidikan Seni Pertunjukan
29	Annisa Anggun Pelangi, S.Pd	P	Guru Mapel	S1	Pendidikan Sejarah
30	Habib Almuhammad	L	TENDIK/ Petugas Kebersihan	SLTA	SMA
31	Dito Dwi Wicaksono	L	TENDIK/ Staff TU	SLTA	Perbankan dan Keuangan Mikro
32	Tika Khofifatunnisa	P	TENDIK/ Staff TU	SLTA	Perbankan dan Keuangan Mikro
33	Restu Ismail	L	TENDIK/ Staff TU	SLTA	Perbankan dan Keuangan Mikro
34	Yuyun Puspita Sari	P	TENDIK/ Staff TU	SLTA	Perbankan dan Keuangan Mikro

Sumber: Dokumentasi SMK Ma'arif 5 Kotagajah yang diperoleh pada tanggal 23 Maret 2026

Berdasarkan data tersebut, SMK Ma'arif 5 Kotagajah didukung oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang keahliannya, termasuk guru Pendidikan Agama Islam yang menjadi pelaksana utama dalam proses pembelajaran pada penelitian ini. Ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten merupakan salah satu faktor pendukung dalam penerapan model pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa. Dengan kompetensi guru yang dimiliki, model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* dapat diterapkan secara optimal untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, komunikatif, dan

kolaboratif. Oleh karena itu, kondisi tenaga pendidik di SMK Ma'arif 5 Kotagajah mendukung pelaksanaan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam, sehingga hasil penelitian yang diperoleh diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai efektivitas model pembelajaran tersebut dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

e. Keadaan Siswa SMK Ma'arif 5 Kotagajah

Tabel 4. 2 Data Siswa SMK Ma'arif 5 Kotagajah

Kelas	Jumlah siswa	L	P
X	100	47	53
XI	105	35	70
XII	106	36	70
Total	311	139	172

Sumber: Dokumentasi SMK Ma'arif 5 Kotagajah yang diperoleh pada tanggal 23 Maret 2026

Berdasarkan data jumlah peserta didik tersebut, SMK Ma'arif 5 Kotagajah memiliki jumlah siswa yang cukup representatif sebagai lingkungan penelitian, khususnya pada jenjang kelas X yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Jumlah peserta didik yang memadai memungkinkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* berlangsung secara optimal karena model ini menekankan aktivitas belajar secara kolaboratif, diskusi, serta kemampuan siswa dalam menyampaikan dan menjelaskan materi kepada teman sebayanya. Oleh karena itu, karakteristik peserta didik di

SMK Ma'arif 5 Kotagajah menjadi salah satu faktor yang mendukung pelaksanaan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai efektivitas model pembelajaran tersebut dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

f. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Ma'arif 5 Kotagajah

Berdasarkan dokumentasi penelitian pada saat mengadakan penelitian di lapangan menunjukkan bahwa keadaan fasilitas belajar di SMK Ma'arif 5 Kotagajah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai dan sudah layak untuk proses belajar mengajar. Keadaan dan fasilitas tersebut secara terperinci dilihat pada table berikut:

Tabel 4. 3 Sarana SMK Ma'arif 5 Kotagajah

No.	Sarana	Jumlah
1	Meja siswa	200
2	Kursi siswa	215
3	Meja guru	24
4	Kursi guru	40
5	Papan tulis	12
6	Tempat sampah	18

Sumber: Dokumentasi SMK Ma'arif 5 Kotagajah yang diperoleh pada tanggal 23 Maret 2026

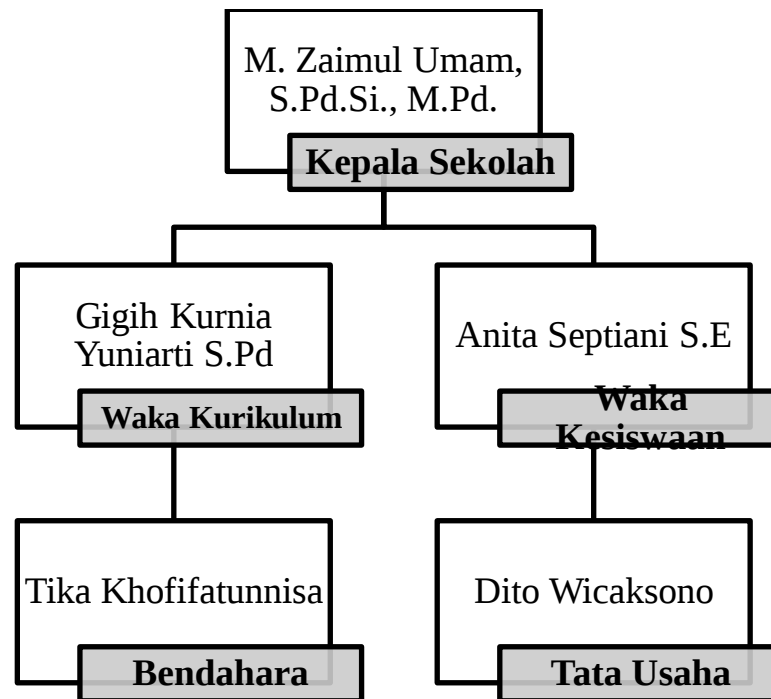
Tabel 4. 4 Prasarana SMK Ma'arif 5 Kotagajah

No.	Prasarana	Jumlah
1	Masjid	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang kelas	6
4	Perpustakaan	1
5	Lapangan Voli	1
6	Gedung Serba Guna	1
7	Lapangan Futsal	1
8	Toilet	6

Sumber: Dokumentasi SMK Ma'arif 5 Kotagajah yang diperoleh pada tanggal 23 Maret 2026

Berdasarkan kondisi sarana dan prasarana tersebut, SMK Ma'arif 5 Kotagajah memiliki fasilitas yang memadai untuk menunjang pelaksanaan proses pembelajaran. Ketersediaan ruang kelas, meja dan kursi belajar, papan tulis, perpustakaan, serta fasilitas penunjang lainnya memberikan lingkungan belajar yang kondusif bagi guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut juga mendukung penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining*, karena model ini memerlukan ruang belajar yang memungkinkan siswa berdiskusi, berinteraksi, serta mempresentasikan hasil pemahamannya kepada teman sekelas.

g. Struktur Sekolah SMK Ma'arif 5 Kotagajah



Gambar 4. 2 Bagan Struktur Sekolah SMK Ma'arif 5 Kotagajah

Sumber: Dokumentasi SMK Ma'arif 5 Kotagajah yang diperoleh pada tanggal 23 Maret 2026

Struktur organisasi SMK Ma'arif 5 Kotagajah menunjukkan adanya pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang jelas antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, serta unsur pendukung lainnya dalam penyelenggaraan pendidikan. Struktur organisasi yang tertata dengan baik mencerminkan sistem manajemen sekolah yang mampu mendukung pelaksanaan kegiatan akademik maupun nonakademik secara efektif. Kondisi tersebut turut memberikan dukungan terhadap pelaksanaan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif 5

Kotagajah, karena koordinasi yang baik antarwarga sekolah mempermudah proses penelitian, pelaksanaan pembelajaran, serta pengumpulan data sehingga penelitian dapat berlangsung secara sistematis, tertib, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, data yang disajikan dari hasil penelitian ini guna mendapatkan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh saat ada di lapangan. Data yang berupa mentah yang akan diolah menggunakan teknik statistik yang dihitung menggunakan SPSS. Penulis melakukan penelitian ini untuk mengambil data Pengaruh Metode Kooperatif Tipe *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar siswa di SMK Ma'arif 5 Kotagajah. Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket (kuesioner) untuk memperoleh data Terkait Pengaruh Metode Kooperatif Tipe *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar siswa di SMK Ma'arif 5 Kotagajah TA. 2025/2026.

Tabel 4. 5
Tabulasi Data Variabel Penggunaan Metode Kooperatif Tipe
Student Facilitator and Explaining

No	Inisial Siswa	Metode Kooperatif Tipe <i>Student Facilitator and Explaining</i>										Skor Total
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	AN	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	34
2	AL	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	AF	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37
4	AH	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	37
5	AL	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	33
6	AR	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
7	AS	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	36
8	A	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	34
9	AP	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38

No	Inisial Siswa	Metode Kooperatif Tipe <i>Student Facilitator and Explaining</i>										Skor Total
10	AH	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	36
11	BS	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	36
12	BS	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
13	DP	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	37
14	DES	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	37
15	DA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	DT	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
17	FN	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	37
18	FAS	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
19	HN	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	36
20	JD	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	36
21	JFP	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	36
22	KAL	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
23	MVA	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	35
24	MHF	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	33
25	MM	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	36
26	NC	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	36
27	NF	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	36
28	NP	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	36
29	NMP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30	NW	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
31	NES	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
32	OC	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	36
33	PL	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	36
34	RDAP	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	36
35	RF	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	35
36	R	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	35
37	RS	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
38	RL	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	37
39	SA	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	35
40	SM	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	37
41	SFN	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	37
42	SRN	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	35
43	SP	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	36
44	SZ	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
45	SKP	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
46	SR	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	37
47	TM	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	37

No	Inisial Siswa	Metode Kooperatif Tipe <i>Student Facilitator and Explaining</i>										Skor Total
48	VD	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	37
49	VSM	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	37
50	Z	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	37
Total		188	191	179	175	181	179	186	187	186	183	1.835

Sumber Data: Hasil Angket Penelitian Pengaruh Metode Kooperatif Tipe *Student Facilitator and Explaining* terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Ma'arif 5 Kotagajah

Berdasarkan data hasil angket pada Tabel 4.5, peneliti mengidentifikasi tiga butir pernyataan dengan skor tertinggi dan tiga butir pernyataan dengan skor terendah. Hasil ini digunakan untuk mengetahui aspek penerapan model pembelajaran yang telah berjalan dengan baik serta aspek yang masih memerlukan perhatian dan perbaikan.

Tiga butir pernyataan dengan skor tertinggi adalah Pertanyaan 2 dengan total skor 191, Pertanyaan 1 dengan total skor 188, dan Pertanyaan 8 dengan total skor 187. Tingginya skor pada ketiga butir tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan penilaian positif terhadap aspek-aspek yang diukur pada pernyataan tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* pada aspek tersebut telah terlaksana dengan baik sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang positif bagi siswa. Oleh karena itu, guru perlu mempertahankan bahkan terus mengembangkan praktik pembelajaran pada aspek-aspek tersebut agar kualitas pembelajaran tetap terjaga dan semakin meningkat.

Sementara itu, tiga butir pernyataan dengan skor terendah adalah Pertanyaan 4 dengan total skor 175, Pertanyaan 3 dengan total skor 179, dan

Pertanyaan 6 dengan total skor 179. Meskipun skor yang diperoleh masih tergolong baik, hasil tersebut menunjukkan bahwa ketiga aspek tersebut memperoleh respons yang relatif lebih rendah dibandingkan butir pernyataan lainnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang belum merasakan penerapan metode pembelajaran secara optimal pada aspek tersebut. Oleh karena itu, guru perlu melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran, memberikan kesempatan yang lebih luas kepada siswa untuk berpartisipasi aktif, meningkatkan interaksi selama proses pembelajaran, serta memperkuat kegiatan yang mendorong siswa untuk menjelaskan materi kepada teman sebayanya sesuai karakteristik model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*.

Untuk mengetahui data hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMK Ma'arif 5 Kotagajah, peneliti menggunakan dokumentasi yang bersumber dari guru Pendidikan Agama Islam pada Penilaian Mid Semester siswa, dengan data hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Data Nilai Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
di SMK Ma'arif 5 Kotagajah

No.	Inisial Siswa	Nilai Ujian	No.	Inisial Siswa	Nilai Ujian
1	AN	78	26	NC	80
2	AL	82	27	NF	77
3	AF	75	28	NP	83
4	AH	84	29	NMP	76
5	AL	80	30	NW	81
6	AR	77	31	NES	84
7	AS	83	32	OC	79
8	A	79	33	PL	75
9	AP	81	34	RDAP	82

No.	Inisial Siswa	Nilai Ujian	No.	Inisial Siswa	Nilai Ujian
10	AH	76	35	RF	78
11	BS	85	36	R	80
12	BS	78	37	RS	83
13	DP	82	38	RL	77
14	DES	79	39	SA	85
15	DA	80	40	SM	76
16	DT	77	41	SFN	81
17	FN	84	42	SRN	79
18	FAS	81	43	SP	84
19	HN	76	44	SZ	75
20	JD	83	45	SKP	82
21	JFP	75	46	SR	78
22	KAL	79	47	TM	80
23	MVA	82	48	VD	83
24	MHF	78	49	VSM	77
25	MM	85	50	Z	81

Sumber Data: Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMK Ma'arif 5 Kotagajah

Berdasarkan data hasil belajar pada Tabel 4.6, peneliti mengidentifikasi tiga nilai tertinggi dan tiga nilai terendah sebagai gambaran pencapaian hasil belajar siswa. Hasil tersebut menunjukkan adanya variasi kemampuan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tiga nilai tertinggi diperoleh oleh siswa dengan inisial BS, MM, dan SA, yang masing-masing memperoleh nilai 85. Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa ketiga siswa memiliki penguasaan materi yang sangat baik selama proses pembelajaran. Hasil ini mengindikasikan bahwa siswa mampu memahami materi Pendidikan Agama Islam secara optimal. Oleh karena itu, prestasi yang telah dicapai perlu dipertahankan bahkan terus ditingkatkan melalui kebiasaan belajar yang konsisten, keaktifan dalam proses

pembelajaran, serta motivasi belajar yang tinggi sehingga dapat menjadi contoh bagi siswa lainnya.

Sementara itu, tiga nilai terendah diperoleh oleh siswa dengan inisial AF, PL, dan JFP, yang masing-masing memperoleh nilai 75. Walaupun nilai tersebut masih memenuhi batas ketuntasan yang ditetapkan sekolah, hasil tersebut merupakan nilai terendah dibandingkan siswa lainnya dalam penelitian ini. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang memerlukan perhatian lebih dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat memberikan pendampingan, penguatan materi, serta motivasi belajar kepada siswa yang memperoleh nilai relatif rendah agar hasil belajar mereka dapat meningkat pada evaluasi pembelajaran berikutnya.

Secara keseluruhan, hasil belajar siswa kelas X SMK Ma'arif 5 Kotagajah berada pada rentang 75–85, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memperoleh hasil belajar yang baik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Perbedaan nilai yang tidak terlalu jauh antarsiswa juga menunjukkan bahwa kemampuan akademik siswa relatif merata. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* diharapkan dapat terus dioptimalkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang masih berada pada kategori nilai rendah, sekaligus mempertahankan prestasi siswa yang telah memperoleh hasil belajar terbaik.

C. Pengujian instrument

1. Uji Validitas

Kriteria pengujian validitas angket dalam penelitian ini yaitu apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka butir pernyataan dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid. Oleh karena itu, untuk mengetahui tingkat validitas instrumen penelitian, peneliti melakukan uji coba instrumen kepada 20 siswa di luar sampel penelitian.

Uji coba instrumen dilakukan terhadap angket variabel bebas, yaitu Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*, yang terdiri dari 10 butir pernyataan. Kegiatan uji coba ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan setiap item pernyataan sebelum digunakan sebagai alat pengumpulan data pada penelitian yang dilaksanakan di SMK Ma'arif 5 Kotagajah. Berikut ini merupakan tabel rekapitulasi hasil uji coba angket variabel Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*:

Tabel 4.7 Rekapitulasi Uji Coba Angket

No	Inisial Siswa	Metode Kooperatif Tipe <i>Student Facilitator and Explaining</i>										Skor Total
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	AA	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	36
2	AA	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	36
3	AS	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	37
4	DA	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37
5	DL	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	34
6	DPR	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
7	HM	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	36
8	IR	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
9	MA	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	33
10	MD	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38

No	Inisial Siswa	Metode Kooperatif Tipe <i>Student Facilitator and Explaining</i>										Skor Total
11	MYD	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	33
12	NA	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	35
13	PR	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
14	RA	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
15	RA	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	36
16	RA	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	36
17	RP	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
18	RZ	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	36
19	WO	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	37
20	ZI	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	36

Sumber Data: Hasil Rekapitulasi Hasil Uji Coba Angket Variabel Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

Selanjutnya, peneliti melakukan pengujian validitas terhadap data hasil uji coba angket menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan setiap butir pernyataan pada instrumen variabel Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*. Setelah nilai validitas diperoleh, hasil tersebut kemudian diklasifikasikan berdasarkan kriteria indeks validitas sebagai berikut:

1. 0,800 – 1,000 = Sangat Tinggi
2. 0,600 – 0,800 = Tinggi
3. 0,400 – 0,600 = Sedang
4. 0,200 – 0,400 = Rendah
5. 0,000 – 0,200 = Sangat Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan validitas instrumen menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics, diperoleh r_{hitung} dari masing-masing butir pernyataan beserta kategori tingkat validitasnya sebagaimana disajikan

pada tabel berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Validitas Angket

Correlations		TOTAL
SOAL1	Pearson Correlation	.651*
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	20
SOAL2	Pearson Correlation	.710*
	Sig. (2-tailed)	.097
	N	20
SOAL3	Pearson Correlation	.735*
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	20
SOAL4	Pearson Correlation	.864*
	Sig. (2-tailed)	.097
	N	20
SOAL5	Pearson Correlation	.942*
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	20
SOAL6	Pearson Correlation	.828*
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	20
SOAL7	Pearson Correlation	.872*
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	20
SOAL8	Pearson Correlation	.653*
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	20
SOAL9	Pearson Correlation	.726*
	Sig. (2-tailed)	.087
	N	20
SOAL10	Pearson Correlation	.739*
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	20
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Analisis Uji Validitas Instrumen Menggunakan SPSS 25.

Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen pada tabel di atas, diketahui bahwa seluruh butir pernyataan pada angket variabel Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dinyatakan valid. Hal tersebut dibuktikan dari nilai r_{hitung} setiap item yang lebih besar dibandingkan nilai $> r_{tabel}$ sebesar 0,632 pada taraf signifikansi 5%.

Dengan demikian, seluruh item pernyataan dalam angket telah memenuhi syarat validitas dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Oleh karena itu, angket tersebut dapat dipergunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian mengenai pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif 5 Kotagajah.

2. Uji Reliabilitas

Sebelum angket digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian mengenai pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif 5 Kotagajah, peneliti terlebih dahulu melakukan uji reliabilitas instrumen. Uji reliabilitas ini bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi angket sehingga instrumen yang digunakan dapat dipercaya dalam memperoleh data penelitian. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara mengujicobakan angket kepada 10 peserta didik di luar sampel penelitian. Instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60. Sebaliknya, apabila nilai Cronbach Alpha lebih kecil dari 0,60, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel. Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics, diperoleh hasil analisis instrumen sebagai berikut:

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.796	10

Sumber: Analisis Uji Reliabilitas Instrumen Menggunakan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diketahui bahwa nilai Cronbach Alpha sebesar $0,796 > 0,60$, yang berarti nilai Cronbach Alpha lebih besar dari batas minimum reliabilitas. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen angket yang peneliti susun dinyatakan reliabel, sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

D. Uji Pra Syarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics. Pengujian normalitas dilakukan pada data post test kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Pembelajaran Kooperatif		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Post Test Kelas Eksperimen	.106	25	.200	.955	25	.089
	Post Test Kelas Kontrol	.154	25	.129	.902	25	.071

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Analisis Uji Normalitas Menggunakan SPSS 25.

Pada data post test kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200 dan nilai signifikansi Shapiro-Wilk sebesar 0,089. Karena kedua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data post test kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi normal. Pada data post test kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,129 dan nilai signifikansi Shapiro-Wilk sebesar 0,071. Karena

kedua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data post test kelas kontrol juga dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kesamaan atau homogen. Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan menggunakan uji Levene's Test dengan bantuan IBM SPSS Statistics.

Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	10.850	1	48	.242
	Based on Median	10.835	1	48	.519
	Based on Median and with adjusted df	10.835	1	29.919	.260
	Based on trimmed mean	10.873	1	48	.322

Sumber: Analisis Uji Homogenitas Menggunakan SPSS 25.

Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi pada Based on Mean sebesar 0,242. Karena nilai signifikansi $0,242 > 0,05$, maka varians data hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan homogen. Selain itu, nilai signifikansi pada *Based on Median* sebesar 0,519, *Based on Median and with adjusted df* sebesar 0,260, dan *Based on Trimmed Mean* sebesar 0,322. Seluruh nilai signifikansi tersebut juga lebih besar dari 0,05 sehingga semakin memperkuat bahwa data penelitian memiliki varians yang homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji Independent samples t-test dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

Tabel 4. 12 Uji *Independent Sample t-Test*

		Levene's Test for Equality of Variances		Independent Samples Test			t-test for Equality of Means		95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	10.850	.022	8.729	48	.000	13.920	1.595	10.714	17.126
	Equal variances not assumed			8.729	32.218	.000	13.920	1.595	10.672	17.168

Sumber: Analisis Uji *Independent Sample t-Test* Menggunakan SPSS 25

Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Independent Sample t-Test* adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat pengaruh atau perbedaan yang signifikan.
2. Jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh atau perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan hasil uji t pada baris *Equal Variances Assumed* diperoleh nilai t hitung sebesar 8,729 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,036. Karena nilai signifikansi $0,036 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Selain itu, diperoleh nilai *Mean Difference* sebesar 13,920 yang menunjukkan adanya selisih rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil

belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

E. Pembahasan

Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Hasil belajar juga menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas suatu proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan, pemahaman, serta kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* digunakan sebagai alternatif pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa dalam menjelaskan materi kepada teman sekelasnya. Model ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan ide, berdiskusi, serta menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari sehingga siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, dan mudah memahami materi pembelajaran.³ Melalui penerapan model pembelajaran tersebut diharapkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa menjadi lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* memiliki berbagai dampak positif yang dapat mendukung

³ S. Fatimah, R. G. P. Panjaitan, dan E. S. Wahyuni, "Penerapan Model Student Facilitator and Explaining untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Respon Siswa Kelas XI SMA," *JUPI (Jurnal IPA & Pembelajaran IPA)* 6, no. 3 (2022): 300–309.

tercapainya tujuan pembelajaran, yaitu:⁴

1. Model ini mampu mendorong berkembangnya kemampuan berpikir kritis peserta didik karena siswa tidak hanya menerima materi dari guru, tetapi juga berperan aktif dalam menjelaskan kembali materi kepada teman-temannya.
2. Model ini dapat meningkatkan keaktifan, kreativitas, dan kemandirian siswa dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran. Melalui kegiatan diskusi dan presentasi, siswa juga dilatih untuk menghargai pendapat orang lain, mengembangkan sikap toleransi, membangun kemampuan berkomunikasi secara efektif, serta meningkatkan keberanian dalam mengemukakan pendapat di depan kelas.
3. Model ini mampu menumbuhkan jiwa kepemimpinan, kerja sama, dan memperluas wawasan siswa melalui proses bertukar informasi, pengalaman, dan gagasan dengan anggota kelompok lainnya.

Di sisi lain, model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* juga memiliki beberapa dampak negatif yang perlu menjadi perhatian guru, yaitu:⁵

1. Model ini berpotensi menimbulkan persaingan yang kurang sehat apabila kerja sama kelompok tidak dikelola dengan baik.
2. Terdapat kemungkinan sebagian siswa yang kurang aktif menyerahkan tugas kepada teman yang lebih mampu sehingga kontribusi setiap anggota

⁴ Sunarsih, "Metode *Student Facilitator and Explaining* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Buddha Kelas VIII SMP Negeri 3 Sungailiat Tahun Pelajaran 2021/2022," *Jurnal Analisis Pendidikan Sosial* 1, no. 2 (2024): 35–36.

⁵ Sunarsih, "Metode *Student Facilitator and Explaining*," 36–37.

kelompok menjadi tidak seimbang.

3. Penilaian individu juga menjadi lebih sulit dilakukan karena hasil kerja sering kali dipengaruhi oleh kinerja kelompok secara keseluruhan.
4. Penerapan model ini juga memerlukan persiapan yang lebih matang dibandingkan metode pembelajaran konvensional, baik dalam penyusunan materi, pengelolaan kelompok, maupun pengaturan waktu pembelajaran.
5. Apabila guru kurang optimal dalam mengelola dinamika kelompok, peserta didik yang pasif dapat memengaruhi kinerja kelompok sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics terhadap data post test kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov pada kelas eksperimen sebesar 0,200 dan nilai Shapiro-Wilk sebesar 0,089. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,129 dan nilai Shapiro-Wilk sebesar 0,071. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data penelitian dinyatakan berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas menggunakan uji Levene's Test dengan bantuan IBM SPSS Statistics. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi *Based on Mean* sebesar 0,242. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka varians data antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan homogen. Hasil tersebut diperkuat dengan nilai

signifikansi lainnya, yaitu *Based on Median* sebesar 0,519, *Based on Median and with adjusted df* sebesar 0,260, dan *Based on Trimmed Mean* sebesar 0,322 yang seluruhnya menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05.

Setelah memenuhi uji prasyarat, selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-Test* untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai (t) sebesar 8,729 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,036. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Selain itu, diperoleh nilai *Mean Difference* sebesar 13,920 yang menunjukkan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMK Ma'arif 5 Kotagajah. Penerapan model pembelajaran ini mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga pemahaman siswa terhadap materi menjadi lebih baik dan hasil belajar yang diperoleh juga mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astriany, Yanti, dan Patonah yang menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian

tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Student Facilitator and Explaining* mampu meningkatkan keaktifan, partisipasi, dan pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Dengan demikian, temuan penelitian ini semakin memperkuat bahwa model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* merupakan salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.⁶

⁶ Astriany, D., R. A. E. Yanti, and R. Patonah, "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Facilitator and Explaining* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik," *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)* 3, no. 3 (2022): 601–610.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMK Ma'arif 5 Kotagajah, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* secara lebih optimal dalam proses pembelajaran karena terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Guru juga diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, komunikatif, dan berpusat pada siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.
2. Bagi siswa, diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, berani menyampaikan pendapat, bertanya, serta menjelaskan materi kepada teman sekelas sehingga kemampuan memahami materi Pendidikan Agama Islam dapat meningkat.

4. Bagi sekolah, diharapkan dapat mendukung penggunaan model pembelajaran inovatif dengan menyediakan fasilitas dan lingkungan belajar yang mendukung proses pembelajaran aktif dan interaktif.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel, metode, atau jenjang pendidikan yang berbeda agar diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam mengenai efektivitas model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Yunita. *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Student Fasilitator and Explaining Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung*.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, 2010.
- Bahri Djmarah, Syaiful. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta, 2010.
- Elsinka Domas, Aezira. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Facilitator and Explaining (SFAE) Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Motivasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VII*.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 223.
- Ihsan, Fuad. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Rineka Cipta, 2013.
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian*. Ramayana pers Dan STAIN Metro, 2008.
- Megawwati, Ratna. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe SFAE dengan Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajardan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII*. 2013.
- Mulyasa, E. *Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Rusmono. *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Perlu Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2012.
- Sadullah, Uyoh. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Alfabeta, 2012.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Bumi Aksara), 2010.
- Sudjana, Nana. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Alfabeta, 2022.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Pustaka Pelajar, 2012.
- Suprijono, Agus. *Cooverative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta:Pustaka Belajar., 2008.

Sutikno, M. Sobry. *Metode dan Model - Model Pembelajaran*. HOLISTIKA, 2014.

Syaputra Artama, Andi Fitriani Djollong, Ismail, et al. *Evaluasi Hasil Belajar*. PT Mifandi Mandiri Digital, 2023.

Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Islam*. Raja Gravindo Persada, 2006.

Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Pt Remaja Rosdakarya, 2002.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 4084/In.28/J/TL.01/09/2024
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH SMK MAARIF 5
KOTAGAJAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu KEPALA SEKOLAH SMK MAARIF 5 KOTAGAJAH berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : MELLY RAHMAWATI
NPM : 2101011055
Semester : 7 (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING TERHADAP
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK
MAARIF 5 KOTAGAJAH

untuk melakukan prasurvey di SMK MAARIF 5 KOTAGAJAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu KEPALA SEKOLAH SMK MAARIF 5 KOTAGAJAH untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 September 2024
Ketua Program Studi,



Muhammad Al M.Pd.I.
NIP 197808142007101003

Lampiran 2 Surat Balasan Survey



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PCNU LAMPUNG TENGAH SMK MA'ARIF 5 KOTAGAJAH

Jl. Raya Kotagajah - Punggur Purworejo Lampung Tengah 34153
082184926886 ☎ (0725)8003211 ☎
info@smkmaliga.sch.id ✉
https://smkmaliga.sch.id 🌐

Nomor : 027/421.5/Smkm5/II/2025

Lamp : -

Perihal : Surat Balasan

18 Sya'ban 1446 H
17 Februari 2025 M

Kepada Yth
Sdri. Melly Rahmawati
di
Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Salam sillaturrohim dan semoga kita tetap dalam lindungan Allah SWT. Aminnn.

Menjawab surat tanggal 06 September 2024 perihal Izin Prasurey dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi. Bersamaan surat ini, kami menyampaikan bahwa kami **Menyetujui** permohonan tersebut.

Demikianlah surat balasan ini kami sampaikan, Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan serta memudahkan setiap langkah kita dalam menuju kebaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

والله الموفق الي اقوم الطريق - والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Mengetahui,
Kepala Sekolah,


Simul Umam, S.Pd.Si., M.Pd
N: 199008042014111089

Lampiran 3 Surat Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1249/In.28.1/J/TL.00/04/2025
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Basri, M.Ag
 di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: MELLY RAHMAWATI
NPM	: 2101011055
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK MAARIF 5 KOTAGAJAH

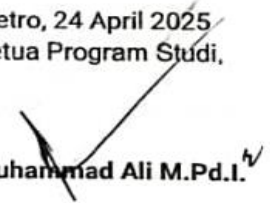
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 April 2025
 Ketua Program Studi,


 Muhammad Ali M. Pd. I.

Lampiran 4 Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0445/In.28/D.1/TL.01/02/2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MELLY RAHMAWATI**
 NPM : 2101011055
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMK MAARIF 5 KOTAGAJAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK MAARIF 5 KOTAGAJAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 04 Februari 2026



Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 5 Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0446/In.28/D.1/TL.00/02/2026
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMK MAARIF 5
KOTAGAJAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0445/In.28/D.1/TL.01/02/2026, tanggal 04 Februari 2026 atas nama saudara:

Nama : **MELLY RAHMAWATI**
NPM : 2101011055
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMK MAARIF 5 KOTAGAJAH bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMK MAARIF 5 KOTAGAJAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK MAARIF 5 KOTAGAJAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Februari 2026
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 6 Surat Balasan Research



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PCNU LAMPUNG TENGAH SMK MA'ARIF 5 KOTAGAJAH

Jl. Raya Kotagajah - Punggur Purworejo Lampung Tengah 34153
082184926886 ☎ (0725)8003211 ☎
info@smkmaliga.sch.id ✉
https://smkmaliga.sch.id 🌐

Nomor : 031/421.5/Smkm5/II/2026

Lamp : -

Perihal : **Surat Balasan**

22 Sya'ban 1447 H

10 Februari 2026 M

Kepada Yth

Sdri. Melly Rahmawati

di

Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Salam sillaturrohim dan semoga kita tetap dalam lindungan Allah SWT. Aminn.

Menjawab surat tanggal 04 Februari 2026 Nomor : B-0445/In.28/D.1/TL.01/02/2026

perihal Izin Prasurvey dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi. Bersama surat ini,
kami menyampaikan bahwa kami **Menyetujui** permohonan tersebut.

Demikianlah surat balasan ini kami sampaikan, Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan serta memudahkan setiap langkah kita dalam menuju kebaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

والله الموفق الي اقوم الطريق - والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته



Mengetahui,
Kepala Sekolah,

M. Zaimul Umam, S.Pd.Si., M.Pd

NPM: 199008042014111089

Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-008/Un.36/S/U.1/OT.01/1/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MELLY RAHMAWATI
NPM : 2101011055
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2101011055.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Januari 2026
Kepala Perpustakaan,

Aah Gufoni, S.I.Pust.
NIP.19920428 201903 1 009

Lampiran 8 Outline

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT
FACILITATOR AND EXPLAINING TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK MA'ARIF 5 KOTAGAJAH**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINILITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

*Mez/x
6*

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
 - 1. Pengertian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
 - 2. Aspek–Aspek Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
 - 3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
- B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Facilitator and explaining
 - 1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Facilitator and explaining
 - 2. Urgensi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Facilitator and explaining
 - 3. Langkah-langkah dalam Penerepan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Facilitator and explaining
- C. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Facilitator and explaining terhadap Hasil Belajar

Asuf m/x
6

D. Kerangka Koseptual Penelitian

E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

2. Sampel

3. Teknik Pengambilan Sampel

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah singkat berdirinya SMK Ma'arif 5 Kotagajah

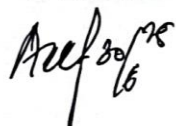
b. Letak Geografis SMK Ma'arif 5 Kotagajah

c. Visi dan Misi SMK Ma'arif 5 Kotagajah

d. Keadaan Guru dan Karyawan SMK Ma'arif 5 Kotagajah

e. Keadaan Siswa SMK Ma'arif 5 Kotagajah

f. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Ma'arif 5 Kotagajah



g. Struktur Sekolah SMK Ma'arif 5 Kotagajah

2. Deskripsi Data Hasil Peneliti

a. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

Student Facilitator and explaining

b. Hasil Belajar

3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 30 Juni 2025

Dosen Pembimbing

Peneliti


Basri, M. Ag
 NIP. 196708132006041001


Melly Rahmawati
 NPM. 2101011055

Lampiran 9 Alat Pengumpulan Data

ALAT PENGUMPULAN DATA

ANGKET TENTANG

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING TERHADAP
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK
MA'ARIF 5 KOTAGAJAH**

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Mata Pelajaran :

B. Petunjuk

1. Isilah biodata anda dengan lengkap dan benar.
2. Isilah daftar pertanyaan ini dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Hasil dari pengisian ini tidak ada kaitannya dengan kenaikan kelas atau penilaian pada peserta didik.
4. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda checklist(v) pada kolom jawaban sesuai dengan kenyataan pada diri anda.

Keterangan:

SL : Selalu

KK : Kadang-kadang

SR : Sering

TP : Tidak Pernah

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Apakah guru dapat menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas dan lengkap diawal kegiatan pembelajaran?				
2.	Apakah guru menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik saat menjelaskan materi?				
3.	Apakah guru dapat menyajikan materi secara runtut dan sistematis sesuai dengan tujuan pembelajaran?				
4.	Apakah guru dapat mendemonstrasikan konsep atau keterampilan dengan langkah-langkah yang jelas dan mudah diikuti oleh peserta didik?				
5.	Apakah siswa dapat memberi kesempatan kepada teman satu kelompok untuk menyampaikan pendapat atau penjelasan materi yang akan disampaikan?				
6.	Apakah siswa dapat membantu menciptakan suasana diskusi yang kondusif?				
7.	Apakah guru memberikan penguatan terhadap ide siswa yang relevan dan sesuai dengan pembelajaran?				
8.	Apakah guru dapat menyampaikan kesimpulan secara sistematis sehingga mudah dipahami oleh siswa?				
9.	Apakah guru dapat memberikan contoh pada materi yang disampaikan sehingga siswa bisa lebih memahami?				
10.	Apakah guru dapat menutup penjelasan materi dengan ringkasan atau penegasan kembali agar siswa memahami materi secara utuh?				

Metro, 21 Januari 2026

Dosen Pembimbing


Basri, M. Ag

NIP. 196708132006041001

Peneliti


Melly Rahmawati

NPM. 2101011055

Lampiran 10 Uji Validitas

Correlations

		SOAL1	SOAL2	SOAL3	SOAL4	SOAL5	SOAL6	SOAL7	SOAL8	SOAL9	SOAL10	TOTAL
SOAL1	Pearson Correlation	1	-.020	.186	.281*	-.151	-.179	.380**	.094	-.038	-.008	.651*
	Sig. (2-tailed)		.893	.196	.048	.297	.213	.007	.516	.796	.957	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SOAL2	Pearson Correlation	-.020	1	-.293*	.052	-.152	.315*	-.176	.078	-.060	.213	.710*
	Sig. (2-tailed)	.893		.039	.720	.291	.026	.221	.589	.677	.137	.097
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SOAL3	Pearson Correlation	.186	-.293*	1	-.122	.002	.090	.282*	.050	.191	-.012	.735*
	Sig. (2-tailed)	.196	.039		.400	.991	.535	.048	.731	.183	.934	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SOAL4	Pearson Correlation	.281*	.052	-.122	1	.041	-.188	.178	.046	-.267	-.211	.864*
	Sig. (2-tailed)	.048	.720	.400		.776	.192	.216	.753	.061	.141	.097
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SOAL5	Pearson Correlation	-.151	-.152	.002	.041	1	.156	-.121	.194	.154	-.040	.942*
	Sig. (2-tailed)	.297	.291	.991	.776		.278	.402	.178	.285	.783	.015
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SOAL6	Pearson Correlation	-.179	.315*	.090	-.188	.156	1	-.074	.132	-.241	.147	.828*
	Sig. (2-tailed)	.213	.026	.535	.192	.278		.611	.361	.092	.307	.009
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SOAL7	Pearson Correlation	.380**	-.176	.282*	.178	-.121	-.074	1	-.065	.008	-.071	.872*
	Sig. (2-tailed)	.007	.221	.048	.216	.402	.611		.654	.956	.622	.006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SOAL8	Pearson Correlation	.094	.078	.050	.046	.194	.132	-.065	1	-.065	.056	.653*
	Sig. (2-tailed)	.516	.589	.731	.753	.178	.361	.654		.654	.700	.002

N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SOAL9											
Pearson Correlation	-.038	-.060	.191	-.267	.154	-.241	.008	-.065	1	.211	.726*
Sig. (2-tailed)	.796	.677	.183	.061	.285	.092	.956	.654		.142	.087
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SOAL10											
Pearson Correlation	-.008	.213	-.012	-.211	-.040	.147	-.071	.056	.211	1	.739*
Sig. (2-tailed)	.957	.137	.934	.141	.783	.307	.622	.700	.142		.009
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TOTAL											
Pearson Correlation	.651*	.710*	.735*	.864*	.942*	.828*	.872*	.653*	.726*	.739*	1
Sig. (2-tailed)	.002	.097	.002	.097	.015	.009	.006	.002	.087	.009	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 11 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.796	10

Lampiran 12 Hasil Uji Daya Beda**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL1	32.94	2.221	.568	.101
SOAL2	32.88	2.475	.767	.190
SOAL3	33.12	2.189	.697	.119
SOAL4	33.20	2.490	.897	.243
SOAL5	33.08	2.320	.842	.171
SOAL6	33.12	2.271	.638	.175
SOAL7	32.98	2.265	.512	.131
SOAL8	32.96	2.202	.740	.098
SOAL9	32.98	2.469	.537	.213
SOAL10	33.04	2.284	.726	.151

Lampiran 13 Hasil Uji Tingkat Kesukaran

[illegible]

Lampiran 14 Nilai r Tabel Product Moment

df (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790

Lampiran 15 Buku Konsultasi Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRONama : Melly Rahmawati
NPM : 2101011055Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 5/5	Bagi proposal pascasarjana Cariates penyusunan outline jelaskan Petoman Pembaca Karya ilmiah skripsi Metro Stg Aston	
	Kamis 15/5	Perbaiki outline sesuai Petoman dan Aston	
	Rabu 21/5	belum & perbaiki sesuai Aston - Pembaca	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAIMuhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Melly Rahmawati
NPM : 2101011055

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 20/05 16	Are online lanjutkan Penulisan Bab I - III - Jelaskan Rujukan Petemuan Penelitian Skripsi ^{man} Karya Ulinah IAIN Metro dalam Penelitian & alas: - Rujukan Ego - Fortitude - Rujukan? Penelitian lainnya.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 0194

Dosen Pembimbing


Basri, M.Ag.
NIP. 196708132006041001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Melly Rahmawati
NPM : 2101011055

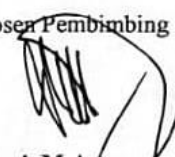
Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 4/25 /8	Bab I - III belum di tulis sesuai Pedoman Penulisan Karya Ilmiah FAIN Metro	
	Rabu 26/25 /8	Masih belum di pertahki sesuai Pedoman buku tulis Penulisan maupun secara bahasa (EYD)	
		MASH	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing


Basri, M.Ag.
NIP. 196708132006041001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Melly Rahmawati
NPM : 2101011055

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 15/25 9	CMY belum mumpuni kan bahwa penerapan ini penting - Teori Haid Belier (Kecantikan) belum ada. - Teori penerapan h.17/22 belum ada. - Konsep konseptual tidak sesuai tema/pada penelitian - variabel belum di operasiona kan Definisi op. variabel h.23 - Teori populasi dan Teori sampel belum ada	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 0191

Basri, M.Ag.
NIP. 196708132006041001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Melly Rahmawati
NPM : 2101011055

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		- Kisi-kisi instrumen kualitatif - belum ada → serasikan - Teori → op. variabel - Daftar pustaka. - Teknik pemilihan - Teknik pengutipan - dll - Tulisan belm di serasikan - Peterson	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 0194

Dosen Pembimbing


Basri, M.Ag.
NIP. 196708132006041001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Melly Rahmawati
NPM : 2101011055

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 25/25 /9	- Cara belajar sesuai Sains - Sebelum my → Rasionalliter - Identifikasi, Contoh analisis - & elaborasi, dan judul. - Tujuan Penelitian - manfaat penelitian di pro - Emilei - Teori hasil belajar (kuantitatif) - belu ada di bab II - Teori Teori pengantar h.20 - belum ada. - Rumus konvergensi - & semantik variabel penelitian. - Definisi op. Variabel & - Semantik Teori bab II	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Basri, M.Ag.
NIP. 196708132006041001

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.lain@metrouniv.ac.id

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		- Teori Sampel Semai ke buku yg di kutif h. 30 - Tes beam & wright cara kelas h. 31 dst - Kiri = angket beer kelas semua buku yg di kutif wajib & fajit dan daftar pustaka. - Bawa skripsi dari kulit ke kulit Perbaiki Tulisan (EYD) - Formatate pariker - di perbaiki - Bawa semua di kutif wajib dan di bawa saat akhir bimbingan - Selesaikan Pedoman	

Mengetahui,
Ketia Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2

~~Dosen Pembimbing~~

Basri, M.Ag.
NIP. 196708172006041001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Melly Rahmawati
NPM : 2101011055

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 23/10 /10	Revisi Bab I-III di Citrus: Perbaiki secara umum. Lampirkan APD bila Citrus/umum sudah di perbaiki	23/10
	Kamis 27/10 /11	Indikator pd Kari? Bab III di baca dulu → APD.	
	Senin 22/11 /12	Indikator revisi pada & simulasi di aspek? yg akan di ulas	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag.
NIP. 196708132006041001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Melly Rahmawati
NPM : 2101011055

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 13/26 /11	Assalamu alaykum wa rahmatullahi wa barakatuh Perbaiki dan susun kembali 1 kuesioner 2 dan 3 yg kisi: lanjutkan penelitian bila kuesioner ini telah di perbaiki lengkapi bagian depan lengkapi lampiran?	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 19930618 202012 2 019 4

Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag.

NIP. 196708132006041001

Lampiran 16 Dokumentasi Kegiatan

Gambar 5.1 Peneliti Memberikan Arahan Cara Pengisian Angket



Gambar 5.1 Siswa Mengisi Angket



Gambar 5.2. Halaman Tampak Depan SMK Ma'arif 5 Kotagajah



Gambar 5.3. Tugu Identitas Sekolah SMK Ma'arif 5 Kotagajah

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT FACILITATOR AND EXPLANING TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK MA'ARIF 5 KOTAGAJAH

by turnitin 1

Submission date: 28-Feb-2025 02:53PM (UTC+0800)

Submission ID: 2601105039

File name: PROPOSAL_MELLYYYYY_revisiiii.docx (218.7K)

Word count: 5302

Character count: 37032


Nurita Herawati

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT FACILITATOR AND EXPLANING TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK MA'ARIF 5 KOTAGAJAH

ORIGINALITY REPORT

20%	20%	4%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	15%
2	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	2%
3	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	1%
4	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	1%
5	repository.stipjakarta.ac.id Internet Source	1%
6	www.researchgate.net Internet Source	1%

Exclude quotes ☐ On
Exclude bibliography ☐ On

Exclude matches ☐ < 1%


Novita Herawati

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Melly Rahmawati biasa dipanggil Melly, lahir di Buyut Utara, Lampung Tengah, 14 Mei 2003. Penulis merupakan anak ke dua dari Bapak Rahmat dan Ibu Purwanti. Penulis dibesarkan di Desa Sriungu II Buyut Utara, Lampung Tengah.

Penulis telah menyelesaikan Pendidikan di TK Miftahul Huda Buyut Utara, lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di SDN 2 Buyut Utara, lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPU Darusy Syafaah Kotagajah, lulus pada tahun 2018, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Kota Gajah, lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung (UIN Jusila) Metro Prodi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.